

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, KONSERVATISME
AKUNTANSI, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

ROFIQOTUL UMAH

NIM 4319126

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, KONSERVATISME
AKUNTANSI, DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK DENGAN
UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI
PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2017-2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

ROFIQOTUL UMAH

NIM 4319126

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofiqotul Umah
NIM : 4319126
Judul Skripsi : **Pengaruh *Corporate Governance*, Konservatisme Akuntansi, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Praktik Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Rofiqotul Umah

NOTA PEMBIMBING

Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A

Kauman, Batang

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi sdr. Rofiqotul Umah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Rofiqotul Umah

NIM : 4319126

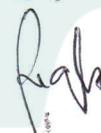
Judul Skripsi : **Pengaruh *Corporate Governance*, Konservatisme Akuntansi, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Praktik Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 01 Agustus 2023

Pembimbing



Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A
NIP. 198706302018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

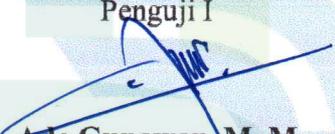
Nama : **Rofiqotul Umah**
NIM : **4319126**
Judul Skripsi : **Pengaruh *Corporate Governance*, Konservatisme Akuntansi, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Praktik Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021**

Dosen Pembimbing : **Ria Anisatus Sholihah, S.E., M.S.A**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 23 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

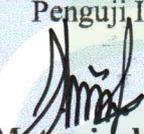
Dewan Penguji,

Penguji I


Ade Gunawan, M. M

NIP. 198104252015031002

Penguji II


Ina Mutmaidah, M. Ak

NIP. 199203312019032007

Pekalongan, 23 Oktober 2023
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H M.H
NIP. 197502201999032001

MOTTO

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui sedangkan kamu tidak

Al-Baqarah ayat 216



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapat dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam mambantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Kedua orang tua saya Bapak Sodikin dan Ibu Siti Sulikhah yang selalu mencurahkan kasih sayang kepada anak-anaknya.
2. Kakak saya Ahkam Failasuf dan adik saya Wahyu Afandi yang selalu memberi warna dalam suasana rumah.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen pembimbing saya Ibu Ria Anisatus Sholihah yang bersedia mencurahkan tenaga, pikiran, dan waktu untuk mengarahkan saya dalam menyelesaikan penelitian.

5. Dosen wali saya Ibu Karima Tamara yang telah menuntun saya selama proses perkuliahan.
6. Adi Prasetyo yang selalu mengusahakan kebahagiaan saya dalam keadaan apapun.
7. Teman-teman seperjuangan program studi akuntansi syariah Afiyatul Lutfiyana, Khilyatul Maula, dan Naela Arbach yang telah berjuang bersama selama masa kuliah.
8. Keluarga besar UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terkhusus angkatan 8 yang kebersamai saya dalam mengembangkan diri.
9. Pihak-pihak lain yang berkontribusi dalam penyusunan penelitian yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan kepada pihak-pihak yang telah membantu.

ABSTRAK

ROFIQOTUL UMAH. Pengaruh *Corporate Governance*, Konservatisme Akuntansi, dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021.

Penghindaran pajak menjadi permasalahan yang selalu mengiringi penerimaan pendapatan negara. Penelitian ini bertujuan untuk menguji Komite Audit, Kualitas audit yang merupakan proksi pengukuran dari *corporate governance*, konservatisme akuntansi, dan *corporate social responsibility* terhadap praktik penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dengan studi kasus pada perusahaan sektor industri pengolahan yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia dengan periode penelitian selama 5 tahun yaitu 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan populasi sebanyak 176 perusahaan selama periode penelitian 5 tahun dari tahun 2017-2021. Adapun sebagai pemilihan sampel digunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari seleksi sampel didapatkan 48 perusahaan sampel sehingga total sampel dalam penelitian sebanyak 240 sampel. Sebanyak 13 dari 240 sampel harus dihilangkan dikarenakan termasuk data outlier yang mengakibatkan distribusi data tidak normal sehingga didapatkan hasil akhir sampel sebanyak 227.

Hasil penelitian didapatkan *corporate social responsibility* mampu mempengaruhi praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri pengolahan, sementara *corporate governance* yang dalam penelitian ini diproksikan dengan komite audit dan kualitas audit serta konservatisme akuntansi tidak mampu mempengaruhi praktik penghindaran pajak, demikian juga dengan ukuran perusahaan juga tidak mampu menjadi variabel moderasi dalam penelitian ini.

Kata kunci: Praktik Penghindaran Pajak, *Corporate Governance*, Konservatisme Akuntansi, *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan.

ABSTRACT

ROFIQOTUL UMAH. Companies in the processing industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange between 2017 and 2021: The Impact of Corporate Governance, Accounting Conservatism, and Corporate Social Responsibility on Tax Avoidance Practices with Company Size as a Moderating Variable.

State revenue receipts are always accompanied by a problem: tax avoidance. A case study of a company in the processing industry sector that is listed on the Indonesian stock exchange is used to examine the Audit Committee, audit quality, which is a proxy measurement of corporate governance, accounting conservatism, and corporate social responsibility on tax avoidance practices. The five-year study period runs from 2017 to 2021.

176 companies were the target population for this quantitative study, which was conducted from 2017 to 2021. Purposive sampling approach was utilized for sample selection. As a consequence of the sample selection process, 48 sample firms were gathered, making a total of 240 samples for the study. Up to 13 of the 240 samples had to be eliminated because they had outlier data that caused non-normal data distribution, resulting in the final number of samples being 227.

The study's findings demonstrated that while corporate governance, as represented in this study by the audit committee, audit quality, and accounting conservatism, was not able to affect tax avoidance practices in companies in the processing industry sector, it could influence corporate social responsibility. Additionally, the size of the company cannot function as a moderating factor in this study.

Keywords: Tax Avoidance Practices, Corporate Governance, Accounting Conservatism, Corporate Social Responsibility, Company Size.

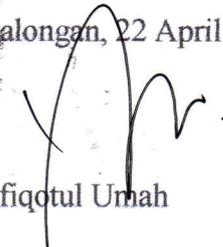
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus Dosen pembimbing skripsi saya
6. Karima Tamara, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)

Akhir kata, saya berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

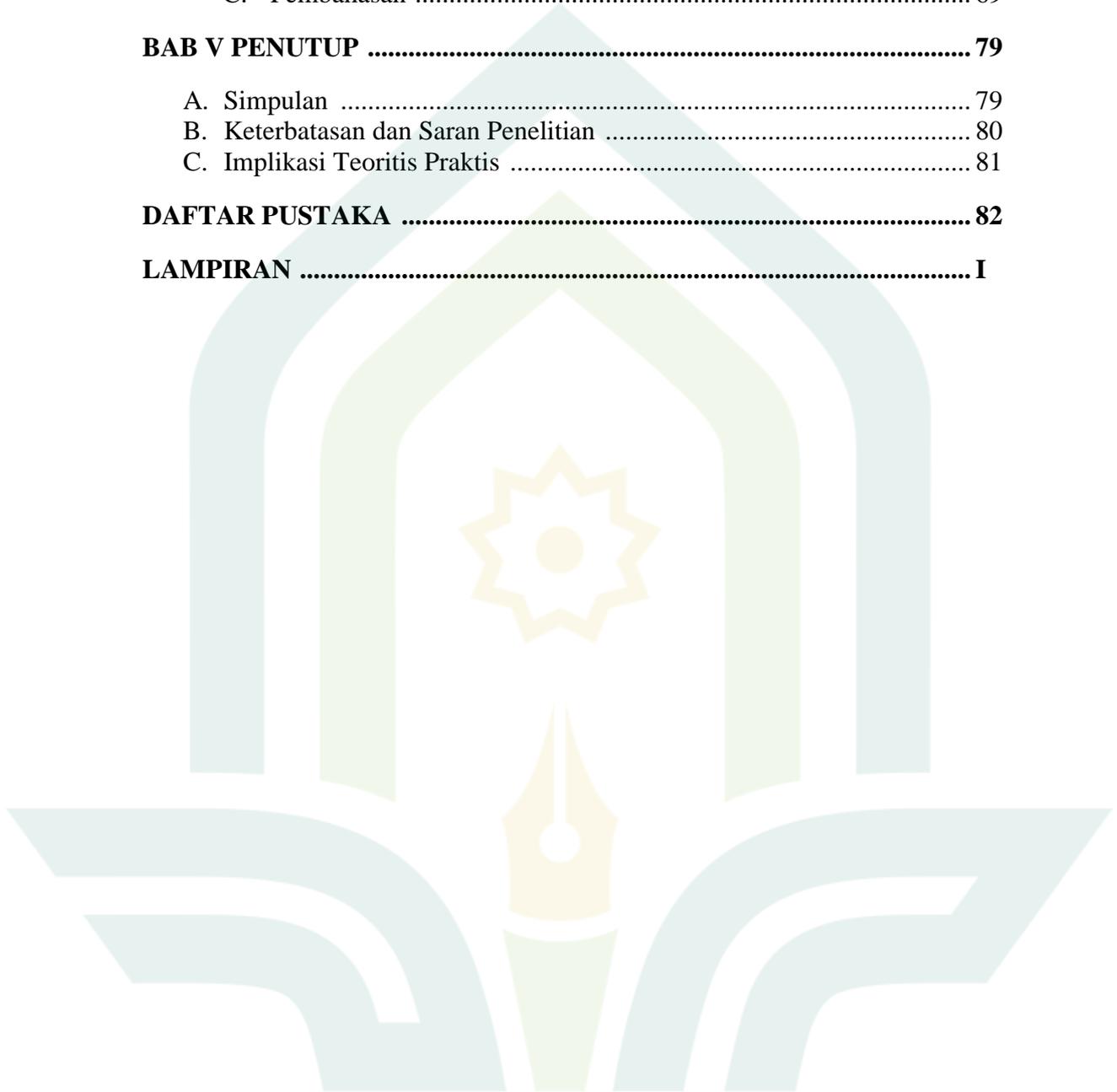
Pekalongan, 22 April 2023


Rofiqotul Umah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka	20
C. Kerangka Penelitian	30
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian	38
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan	38
2. Setting Penelitian	38
3. Populasi dan Sampel	38
4. Variabel Penelitian	41
5. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	47
6. Metode Analisis Data	48

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Objek Penelitian	54
B. Hasil Analisis Data	56
C. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	79
A. Simpulan	79
B. Keterbatasan dan Saran Penelitian	80
C. Implikasi Teoritis Praktis	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	I



TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...ِ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan

huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/
Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Efektivitas Pajak Periode 2017-2021	1
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	20
Tabel 3.1 Seleksi Sampel	40
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel	45
Tabel 4.1 Sampel Perusahaan	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Chow	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Lagrange Multiplier	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Data Panel	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial	60
Tabel 4.8 Hasil Uji Simultan	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	64
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Moderate Regression Analysis</i>	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial Variabel Moderasi	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	30
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Eliminasi Sampel	I
Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data	IV
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik.....	XVI
Lampiran 4 Hasil Uji Chow	XVI
Lampiran 5 Hasil Uji Hausman.....	XVI
Lampiran 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier	XVI
Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	XVII
Lampiran 8 Hasil Uji Parsial.....	XVII
Lampiran 9 Hasil Uji Simultan	XVII
Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	XVII
Lampiran 11 Hasil Uji <i>Moderate Regression Analysis</i>	XVIII
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	XIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan penunjang keberlangsungan pembangunan suatu negara. Oleh karena itu wajib pajak diharapkan dapat memenuhi kewajibannya secara maksimal agar pemanfaatan dari penerimaan pajak dapat berjalan dengan optimal guna pembangunan nasional. Semakin tinggi pajak menjadi kontribusi pendapatan nasional, tinggi pula kemampuan negara membiayai pembangunan. Sebaliknya, semakin rendah kontribusi pajak terhadap penerimaan pendapatan negara, maka semakin rendah kemampuan negara dalam membiayai pembangunan nasional. Besarnya negara menerima pajak ditentukan tingkat kepatuhan oleh wajib pajak (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Penerimaan pajak sebagai pendapatan negara mengalami pasang surut selama periode 2017-2021, baik dari segi target penerimaan, pencapaian penerimaan, maupun efektivitas perpajakan.

Tabel 1.1 Efektivitas Pajak Periode 2017-2021

Tahun	Target Penerimaan (Triliun Rupiah)	Realisasi Penerimaan (Triliun Rupiah)	Efektivitas Penerimaan
2017	1.283	1.147	89,4%
2018	1.424	1.315	92%
2019	1.577	1.332	84,4%
2020	1.198	1.070	89,3%
2021	1.229	1.277	103,9%

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Berdasarkan tabel yang telah disajikan, disimpulkan bahwa selama tahun 2017 sampai tahun 2019 target penerimaan pajak dan realisasi pajak mengalami peningkatan meskipun dalam realisasinya target tidak tercapai. Pada tahun 2020 mengalami penurunan yang hanya ditargetkan Rp 1.198 triliun dengan realisasi yang juga menurun hanya 89,3% atau Rp 1.070 triliun. Tahun 2021 realisasi penerimaan pajak sejumlah Rp 1.277 triliun melampaui yang telah ditargetkan yaitu Rp 1.229 triliun. Efektivitas penerimaan pajak tertinggi yaitu tahun 2021 sebesar 103,9% dan efektivitas penerimaan terendah yaitu tahun 2019 sebesar 84,4%.

Realisasi penerimaan pajak didominasi oleh pajak penghasilan selama periode 2017-2021, hal ini sesuai dengan APBN pada lima tahun terakhir. (Kementerian Keuangan Republik Indonesia). Pajak penghasilan badan memiliki kontribusi besar dalam perolehan pajak penghasilan, terutama dari sektor industri pengolahan. Hal ini sangat berarti bagi pemerintah yang mana pajak berperan penting dalam menjaga dan memulihkan sektor ekonomi (Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan RI, 2021). Namun bagi wajib pajak, kewajiban membayar pajak ke negara dianggap sebagai beban pengurang laba usaha. Sudut pandang bertolak belakang antara pemerintah dan wajib pajak mengenai kewajiban dalam pembayaran pajak memicu wajib pajak menggunakan berbagai cara dalam mengurangi beban pajak (Aumeerun et al., 2016).

Menurut (Mardiasmo, 2018) penghindaran pajak sebagai usaha-usaha untuk mengurangi beban pajak tanpa melanggar hukum. Strateginya

yaitu menekan perhitungan beban pajak seminimal mungkin dilakukan sesuai hukum yang berlaku sehingga aman bagi wajib pajak karena masih berada pada jalur ketentuan perpajakan. Salah satu upaya perusahaan untuk menghindari pajak yaitu dengan melaporkan kerugian perusahaan. Namun hal tersebut masih sering disalah gunakan oleh perusahaan. Hal ini diungkap oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam rapat kerja bersama komisi XI DPR, dalam rapat disampaikan bahwa jumlah perusahaan yang melaporkan kerugian yang dialami semakin meningkat (Victoria, 2021).

Kerugian yang dialami Indonesia akibat kasus penghindaran pajak juga diungkap oleh *Tax Justice Network* yang merupakan sebuah organisasi independen untuk lembaga penelitian, analisis, dan advokasi tingkat tinggi dalam bidang perpajakan dan regulasi (neliti, 2022). Dalam laporan tahunan yang diungkap oleh Tax Justice Network dinyatakan bahwa Indonesia mengalami kerugian akibat penghindaran pajak sebesar USD 2,21 miliar pada tahun 2021 atau sebesar Rp 32,56 triliun dengan kurs rupiah sebesar Rp 14.733 per dolar Amerika. Hal yang sama terjadi pada tahun 2020 yang mana mengalami kerugian akibat penghindaran pajak lebih tinggi yaitu sebesar USD 4,86 miliar atau sekitar Rp 68,7 triliun. Kerugian didominasi oleh perusahaan yang menghindari pajak. Oleh karena itu penghindaran pajak tentunya sangat merugikan negara karena sebagaimana diketahui pajak adalah sumber pendapatan yang dapat

menopang keberlangsungan pembangunan negara (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Sebagai sektor yang memiliki kontribusi besar dalam penerimaan pajak, industri pengolahan merupakan subjek pajak yang sering mendapat perhatian pada pemeriksaan oleh Direktorat Jendral Pajak (Dewi & Noviari, 2017). Namun nilai yang dihasilkan dari perhitungan dengan menggunakan beberapa proksi penghindaran pajak pada sektor industri pengolahan terbilang kecil dan berada di bawah standar deviasi yang dihasilkan. Artinya semakin kecil nilai proksi yang dihasilkan akan semakin besar perusahaan menghindari pajak (Widyasari et al., 2021).

Kasus penghindaran pajak kerap terjadi selama lima tahun terakhir pada perusahaan sektor industri pengolahan. Tahun 2021 Ekadharna Internasional memperoleh surat ketetapan pajak kurang bayar tahun pajak 2015 dengan kurang bayar Rp 218.840.200. Tahun 2020 perusahaan dengan kode saham ULTJ mendapat SKPKB tahun 2018 sebesar Rp 12.485.000.000, di tahun sebelumnya yaitu 2019 kode perusahaan IGAR memperoleh surat tagihan pajak atas sanksi administrasi terkait SKPKB yang didapat tahun sebelumnya. Tahun 2017 PT Kalbe Farma Tbk mendapat SKPKB sebesar Rp 527,85 miliar. Pada tahun yang sama SKPKB juga diperoleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Rp 10, 332 miliar. Diperolehnya surat ketetapan pajak kurang bayar dapat menjadi indikasi perusahaan tersebut melakukan penekanan dalam pembayaran pajak (Maitriyadewi & Noviari, 2020). Beragam cara

digunakan untuk menekan beban pajak yang harus dibayar, diantaranya yaitu PT Indofood Sukses Makmur yang melakukan penghindaran pajak sebesar Rp 1,3 miliar dengan peralihan aset, hutang, dan modal pada perusahaan baru dengan kode saham ICBP (gresnews.com). Tentunya penghindaran pajak menguntungkan bagi perusahaan karena dapat memaksimalkan laba yang diperoleh. Hanya saja hal tersebut tidak menguntungkan bagi negara karena dapat mengurangi penerimaan pajak.

Corporate governance yang baik sebagai wujud sistem pengendali perusahaan, bertujuan membentuk tata kelola yang efektif dan efisien dalam aktivitas perusahaan termasuk keputusan perpajakan (Aynda, 2020). Pada penelitian ini komite audit serta kualitas audit digunakan sebagai proksi *corporate governance*. Komite audit dibentuk komisaris untuk bertugas dalam pengawasan, pertanggung jawaban pengelolaan perusahaan, serta proses pelaporan keuangan. Perusahaan memiliki kualitas audit dengan level yang berbeda satu sama lain. Pemilihan auditor ditentukan oleh perusahaan sebagai mekanisme *good corporate governance*. Penelitian Tahilia (2022) menghasilkan penghindaran pajak dipengaruhi komite audit serta kualitas audit. Hasil yang didapat sesuai penelitian oleh Mira & Wirata Purnamasari (2020) penghindaran pajak terpengaruh oleh kualitas audit. Namun hasil yang berbeda didapat Fauziyah E R dkk (2019) dan Yunawati S (2021) bahwa penghindaran pajak tidak terpengaruh oleh komite audit dan kualitas audit.

Aktiva dan keuntungan perusahaan tidak akan dengan cepat diakui dan diukur, namun perusahaan segera mengakui dan mengukur kerugian dan hutang apabila terprediksi, hal ini disebut konservatisme akuntansi. Penggunaan konservatisme akuntansi pada sebuah perusahaan akan mempengaruhi pengakuan laba, laba akan cenderung rendah sehingga beban pajak pun rendah (Windaryani & Jati, 2020). Beban pajak perusahaan yang semakin rendah, semakin rendah pula penghindaran pajak. Penelitian Ellyanti & Suwarni (2022) serta Swandewi & Naniek Novianti (2020) hasil konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perbedaan hasil penelitian oleh Erva & Sigit Hermawan (2023) dan penelitian Putri D L dkk (2020) yang menghasilkan konservatisme akuntansi tidak mempengaruhi penghindaran pajak.

Salah satu kunci keberhasilan dan keberlangsungan suatu perusahaan terletak pada *Corporate Social Responsibility*. Pelaksanaan kegiatan *CSR* merupakan suatu pengeluaran oleh perusahaan, belum lagi aktivitas-aktivitasnya yang juga dikenakan pajak sesuai regulasi. Oleh karenanya perusahaan akan memilih untuk menghindari pajak yang dibebankan, salah satunya yaitu pengeluaran perusahaan untuk aktivitas *CSR* perusahaan diakui sebagai biaya yang dapat mengurangi pajak (Dewi & Noviani, 2017). Perusahaan dengan kinerja *CSR* yang baik mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki nilai rendah dalam penghindaran pajak dikarenakan pembayaran pajak merupakan bentuk keikutsertaan dalam masyarakat. Hasil penelitian Susanto & Veronica (2022), Septianto N A

(2020) bahwa *CSR* mempengaruhi penghindaran pajak. Perbedaan hasil pada penelitian Wardani & Purwaningrum (2018) penghindaran pajak tidak dipengaruhi *CSR*.

Praktik penghindaran pajak di Indonesia menjadi fenomena yang menarik untuk terus diteliti, tidak konsistennya hasil penelitian yang didapat dari beberapa penelitian sebelumnya menggunakan variabelmoderasi ukuran perusahaan. Besarnya perusahaan menjadikan laporan keuangan yang disajikan semakin transparan dikarenakan perhatian pemerintah akan lebih tertuju pada perusahaan tersebut. Sehingga manajer cenderung mempertimbangkan kepatuhan dan risiko dalam pengelolaan pajak perusahaan (Ginting, 2016). Kecenderungan perusahaan besar memiliki laba tinggi dan stabil disertai kualitas sumber daya manusia yang baik dalam seluruh aspek termasuk pengelolaan perpajakan dapat memungkinkan perusahaan melakukan penghindaran pajak (Putra & Jati, 2018). Penelitian mengenai ukuran perusahaan oleh Melati (2019) dan Indriyani (2019) penghindaran pajak terpengaruh oleh ukuran perusahaan.

Peneliti termotivasi untuk berkontribusi melaksanakan penelitian mengenai penghindaran pajak dengan judul **“Pengaruh *Corporate Governance*, Konservatisme Akuntansi, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Praktik Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Industri Pengolahan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah komite audit sebagai proksi *corporate governace* dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak?
2. Apakah kualitas audit sebagai proksi *corporate governace* dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak?
3. Apakah konservatisme akuntansi dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak?
4. Apakah *corporate social responsibility* dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak?
5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *corporate governace* yang diproksikan dengan komite audit terhadap praktik penghindaran pajak?
6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *corporate governace* yang diproksikan dengan kualitas audit terhadap praktik penghindaran pajak?
7. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh konservatisme akuntansi terhadap praktik penghindaran pajak?
8. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap praktik penghindaran pajak?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan Penelitian:

Penelitian bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh *corporate governace* yang diproksikan dengan komite audit terhadap penghindaran pajak
2. Menganalisis pengaruh *corporate governace* yang diproksikan dengan kualitas audit terhadap penghindaran pajak
3. Menganalisis pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak
4. Menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak
5. Menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh *corporate governace* yang diproksikan dengan komite audit terhadap penghindaran pajak
6. Menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh *corporate governace* yang diproksikan dengan kualitas audit terhadap penghindaran pajak
7. Menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh konservatisme akuntansi terhadap penghindaran pajak
8. Menganalisis ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak

Manfaat Penelitian:

Adapun manfaat dari penelitian:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sarana penambah pengetahuan peneliti melalui penelitian yang dilakukan yaitu mengenai penghindaran pajak badan.
 - b. Sebagai referensi, rujukan penelitian dan penambah wawasan bagi mahasiswa mengenai penghindaran pajak badan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Diharapkan penelitian menjadi bahan rujukan evaluasi pemerintah terkait dengan regulasi perpajakan bagi perusahaan
 - b. Diharapkan penelitian mampu menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan pemilihan perusahaan untuk berinvestasi
 - c. Diharapkan penelitian dapat menjadi informasi untuk masyarakat tentang perpajakan terutama terkait dengan penghindaran pajak badan.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yang akan dibagi menjadi beberapa sub bagian. Dibawah ini merupakan taksonomi penulisan yang akan digunakan:

1. BAB I Pendahuluan

Pada bab I akan menjelaskan terkait latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaatnya yang akan dibahas pada sub bab I bagian pendahuluan.

2. BAB II Tinjauan Pustaka

Bagian ini menjelaskan mengenai landasan teori/ telaah pustaka, hipotesis dan kerangka berpikir yang akan dibahas pada sub bab II kerangka teori.

3. BAB III Metode Penelitian

Bagian ini memaparkan mengenai metodologi penelitian apa yang digunakan dalam penelitian dan uji yang akan dilakukan, jenis penelitian, variable apa yang digunakan dalam penelitian dan populasi maupun sampel yang digunakan seperti sumber data dan uji statistik yang digunakan (Ghozali, 2020).

4. BAB IV Pembahasan

Paembahasan memaparkan hasil dari pengujian yang dipaparkan dalam metodologi penelitian dan di bahas pada sub bab analisis dan pembahasan. Pada bab ini juga akan menjelaskan dampak variabel independen terhadap variable dependen terkait pengelolaan dana desa terhadap pencapaian *good governance*.

5. BAB V Penutup

Pada bab ini memaparkann terkait kesimpulan hasil pengujian atau pembahasan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya. Selain itu pada bagian ini juga membahas mengenai saran kepada peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan

Teori keagenan erat hubungannya dengan kontrak suatu anggota organisasi atau perusahaan. Teori keagenan pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Mecking (1976) pada penelitiannya "*Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure*". Pada penelitiannya Jensen dan Mecking (1976) menyatakan dalam teori keagenan agen akan cenderung berperilaku untuk kepentingan sendiri yang dapat bertentangan dari kepentingan oleh prinsipal. Sehingga dalam pelaksanaannya prinsipal akan mengawasi kinerja agen agar tidak terjadi tindakan yang tidak sesuai dalam kontrak yang disepakati atau dapat disebut *moral hazard* / asimetri informasi.

Terdapat dua pilihan yang dapat dilakukan prinsipal untuk meminimalisir masalah keagenan. Pertama, membentuk struktur perusahaan atau organisasi yang dapat melakukan pengawasan terhadap tindakan agen. Kedua, membentuk struktur perusahaan atau organisasi dengan kontrak didasarkan pada hasil dari tindakan agen (Ghozali, 2020).

Dalam hal ini agen yang mana merupakan struktur dari perusahaan berusaha untuk melakukan penekanan dalam pembayaran

pajak agar pajak yang dibayarkan semakin sedikit. Sehingga keuntungan yang didapatkan perusahaan meningkat.

2. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Mardiasmo (2018) menjelaskan penghindaran pajak yaitu usaha-usaha untuk meminimalkan beban pajak tanpa melanggar hukum. Suatu perusahaan akan melakukan strategi untuk menekan perhitungan beban pajak seminimal mungkin sesuai hukum yang berlaku sehingga aman bagi wajib pajak karena masih berada pada jalur ketentuan perpajakan. Menurut Zain (2003) penghindaran pajak merupakan cara meminimalkan beban pajak dengan memperhatikan perencanaan pajak dengan masih dalam batas-batas yang berlaku dan masih bersifat legal. Sementara menurut Pohan (2013) definisi penghindaran pajak yaitu upaya wajib pajak dalam membayar pajak seminim mungkin dengan pemanfaatan kelemahan-kelemahan atau *grey area* dalam peraturan perpajakan.

Maka penghindaran pajak didefinisikan sebagai strategi wajib pajak dalam menekan kewajiban perpajakan dengan memanfaatkan celah atau *grey area* dalam peraturan perpajakan sehingga dapat meminimalkan kewajiban dari yang seharusnya. Penghindaran pajak oleh perusahaan berdampak pada kas yang dimiliki. Penghindaran pajak menjadi penghemat kas perusahaan dalam pengeluarannya, dikarenakan dalam pemenuhan kewajibannya perusahaan mengakali peraturan-peraturan perpajakan (Annuar et al., 2014).

Perusahaan yang merupakan wajib pajak dapat memanfaatkan kelemahan-kelemahan dari peraturan perpajakan sehingga pajak yang harus dibayarkan perusahaan sesuai yang direncanakan oleh suatu perusahaan.

3. *Corporate Governance*

Menurut Ghozali (2020) *corporate governance* merupakan sekumpulan proses yang dijalankan dan dikendalikan oleh perusahaan. *Corporate governance* meliputi proses penetapan tujuan perusahaan, proses pencapaian tujuan, dan pemantauan suatu kebijakan, tindakan, dan keputusan baik perusahaan ataupun pemangku kepentingan lain di luar perusahaan yang terkena dampak. Adanya *corporate governance* bertujuan untuk meminimalisir konflik yang dapat terjadi antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Dalam suatu perusahaan terdapat struktur dengan hak dan tanggung jawab yang berbeda. Pada perusahaan tercatat di pasar modal memiliki struktur badan yang harus terpenuhi atau ada pada setiap perusahaan diantaranya RUPS (rapat umum pemegang saham), dewan direktur, dewan komisaris, auditor internal, kualitas audit yang dalam hal ini dilakukan oleh auditor eksternal, komite audit, dan sekretaris perusahaan. Komite audit serta kualitas audit sebagai proksi *corporate governance* pada penelitian ini.

a. Komite Audit

Komite Audit diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan pada peraturannya nomor 55/POJK.04/2015. Komite audit adalah

badan yang bertugas dalam pengawasan perusahaan dan bertanggung jawab pada dewan komisaris. Komite audit merupakan kunci penting perusahaan dalam proses pengawasan pelaporan keuangan (Gajevszky, 2014). Dalam melaksanakan tugasnya komite audit harus bersikap independen serta memiliki wewenang untuk mengakses semua data dan dokumen yang berkaitan dengan perusahaan. Sehingga tugas utama yaitu sebagai penjamin integritas dan kredibilitas laporan keuangan sebuah perusahaan dapat terpenuhi (POJK Nomor 55/POJK.04/2015).

Sebagai penjamin integritas dan kredibilitas komite audit tentu saja memegang kendali dalam pengambilan keputusan terkait keuangan perusahaan agar perusahaan tersebut tetap dapat mempertahankan integritasnya.

b. Kualitas Audit

Pendapat atas laporan keuangan pada perusahaan dikeluarkan oleh auditor eksternal setelah dilakukan pemeriksaan. Auditor eksternal merupakan badan terpisah dari struktur perusahaan, dipilih melalui rapat umum pemegang saham berdasarkan penunjukan dari komisaris melalui komite audit berdasarkan daftar auditor yang memiliki wewenang dari kementerian keuangan. Dalam pemilihan serta menjalankan tugasnya auditor eksternal harus terhindar dari pengaruh atau hubungan yang dapat mencoreng independensi auditor eksternal

dengan dewan komisaris, dewan direksi, dan pemangku kepentingan lain (PMK Nomor 88/PMK.06/2015). Transparansi merupakan indikasi dari tata kelola yang baik, bentuk dari transparansi yaitu pengungkapan akurat oleh perusahaan setelah diaudit oleh auditor eksternal (Maraya & Yendrawati, 2016).

4. Konservatisme Akuntansi

Laporan keuangan menjadi salah satu fokus dalam perusahaan untuk memberikan informasi keuangan dalam periode tertentu. *Fair value accounting* yang diterapkan dalam akuntansi menentukan nilai akun-akun yang dilaporkan sehingga laporan bersifat akrual. Akrual membentuk nilai akuntansi yang dicatat tidak hanya nilai riil dari suatu transaksi namun menyertakan kemungkinan yang terjadi dari transaksi di masa lalu ataupun masa mendatang. Adanya konservatisme dalam akuntansi diterapkan untukantisipasi ketidakpastian aliran dana masuk dan keluar di masa depan (Savitri, 2016).

Laporan keuangan konservatif dapat menurunkan kemungkinan perusahaan dalam memanipulasi laporan keuangan, laporan ini dinilai lebih baik dari pada laporan keuangan yang bersifat optimis. Penggunaan prinsip konservatisme akuntansi pada sebuah perusahaan akan mempengaruhi keputusan-keputusan yang diambil oleh perusahaan, adanya konservatisme akuntansi membuat perusahaan untuk lebih berhati-hati pada keputusan yang diambil (Pramudito & Sari, 2015). Salah satunya yaitu keputusan untuk pembayar pajak,

dengan konservatisme akuntansi perusahaan dapat melakukan penundaan pengakuan pendapatan dan mempercepat pengakuan biaya atau kerugian sehingga tanggungan beban pajak berkurang (Wulansari & Dewi, 2017).

5. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Menurut A. B. Susanto CSR merupakan tanggung jawab perusahaan ke dalam (sumber daya manusia dan pemegang saham) serta tanggung jawab ke luar (dalam hal ini peran perusahaan sebagai wajib pajak dan penyedia lapangan pekerjaan bagi masyarakat). *European Union Green Paper on CSR* menyebutkan CSR adalah suatu konsep integritas perusahaan dalam memberikan perhatiannya terhadap masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan lain dalam lingkungan perusahaan beroperasi. Pada tanggung jawab sosial perusahaan dikenal istilah *triple bottomline* atau 3P. Ketiga dimensi tersebut diantaranya *profit* atau pencapaian keuntungan bagi perusahaan, *people* atau pemberdayaan masyarakat dilingkup perusahaan, dan *planet* atau pelestarian lingkungan atau alam tempat perusahaan tersebut beroperasi (Sunaryo, 2015).

CSR menjadi hal penting bagi keberlangsungan perusahaan, dikarenakan CSR adalah implementasi perusahaan dalam berkomitmen untuk bertindak sesuai aturan dan berkontribusi terhadap masyarakat (Dewi & Noviari, 2017). Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 menjelaskan perusahaan berkewajiban untuk memenuhi tanggung jawab

sosial beserta lingkungan agar keberadaan perusahaan mampu dipertahankan. Implementasi dari pemenuhan CSR salah satunya yaitu membayar kewajiban pajak. Perusahaan harus patuh pajak sesuai hukum yang berlaku di manapun tempat perusahaan itu berdiri, perusahaan yang menghindari pembayaran pajak atau bahkan tidak membayar pajak mengindikasikan perusahaan tersebut tidak dapat bertanggung jawab secara sosial sehingga dapat menurunkan reputasi dan merusak citra perusahaan (Lie Liana Permata Sari & Adiwibowo, 2017).

6. Ukuran Perusahaan

Sebuah klasifikasi apakah perusahaan termasuk perusahaan kecil atau perusahaan besar disebut dengan ukuran perusahaan (Saputra et al., 2020). Aset yang dimiliki oleh perusahaan menjadi tolok ukur, banyaknya aset milik perusahaan berarti perusahaan tersebut besar, kecilnya aset milik perusahaan maka perusahaan dianggap berukuran kecil (Mariani & Suryani, 2021).

Besar kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh perusahaan. Sebuah perusahaan besar biasanya menjadi perhatian bagi pemangku kepentingan seperti pemerintah. Pada perusahaan besar pemerintah akan memperhatikan bagaimana perusahaan tersebut melunasi pembayaran pajaknya. Sehingga berdampak pada pengambilan keputusan mengenai

perpajakan yang mana perusahaan besar cenderung patuh pada peraturan perpajakan yang berlaku (Ginting, 2016).



B. Telaah Pustaka

Penelitian mengenai praktik penghindaran pajak sudah dilakukan peneliti terdahulu. Penelitian yang masih sejalan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Telaah Pustaka

No	Judul, Penulis, dan Tahun	Variabel	Hasil	Perbedaan
1	“Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Capital Intensity, dan Financial Distress terhadap Penghindaran Pajak” (Rudianti & Sigit Hermawan, 2023).	<p>Independent Variable:</p> <p>X1 : Konservatisme Akuntansi</p> <p>X2 : Capital Intensity</p> <p>X3 : Financial Distress</p> <p>Dependent Variable:</p> <p>Y : Penghindaran Pajak</p> <p>Metode Analisis:</p> <p>Regresi linear berganda</p>	<p>1. Konservatisme Akuntansi (X1) tidak mempengaruhi penghindaran pajak (Y)</p> <p>2. Capital Intensity (X2) dan Financial Distress (X3) mempengaruhi penghindaran pajak (Y)</p> <p>3. Konservatisme akuntansi, capital intensity, dan financial distress secara simultan mempengaruhi</p>	<p>1. Variabel berbeda digunakan pada penelitian ini yaitu komite audit (X1), kualitas audit (X2) dan CSR (X4)</p> <p>2. Penelitian menggunakan variabel moderasi ukuran perusahaan (Z).</p>

			penghindaran pajak (Y)	
2	<p>“Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan Karakteristik Perusahaan terhadap Praktik Penghindaran Pajak Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” (Susanto & Veronica, 2022).</p>	<p>Independent Variable: X1 : CSR X2 : Profitabilitas X3 : Ukuran Perusahaan X4 : Aset Tetap X5 : Arus Kas Operasi X6 : Pertumbuhan Penjualan</p> <p>Dependent Variable: Y : <i>Tax Avoidance</i></p> <p>Metode Analisis: Regresi linear berganda</p>	<p>1. CSR (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (X3) mempengaruhi <i>tax avoidance</i> (Y)</p> <p>2. Aset Tetap (X4), Arus Kas Operasi (X5), dan Pertumbuhan Penjualan (X6) tidak mempengaruhi <i>tax avoidance</i> (Y)</p>	<p>1. Perbedaan variabel independen adalah komite audit (X1) kualitas audit (X2), dan variabel konservatisme akuntansi (X3)</p> <p>2. Penelitian menggunakan variabel moderasi ukuran perusahaan (Z)</p> <p>3. Objek penelitian adalah perusahaan sektor industry pengolahan terdaftar BEI periode 2017-2021, sementara penelitian sebelumnya adalah perusahaan seluruh sektor BEI</p>
3	“Pengaruh Komite Audit,	Independent Variable:	1. Komite Audit (X1),	1. Terdapat perbedaan variabel

	<p>Kualitas Audit, dan Konservatisme Akuntansi terhadap <i>Tax Avoidance</i>” (Tahilia dkk, 2022)</p>	<p>X1 : Komite Audit X2 : Kualitas Audit X3 : Konservatisme Akuntansi</p> <p>Dependent Variable: Y : <i>Tax Avoidance</i></p> <p>Metode Analisis: Regresi Data Panel</p>	<p>Kualitas Audit (X2), mempengaruhi <i>Tax Avoidance</i> (Y)</p> <p>2. Konservatisme Akuntansi (X3) tidak mempengaruhi <i>Tax Avoidance</i> (Y)</p>	<p>independen dari penelitian sebelumnya, variabel berbeda yaitu CSR (X4)</p> <p>2. Penelitian ini menggunakan variabel moderasi ukuran perusahaan (Z).</p> <p>3. Objek penelitian yaitu perusahaan sektor industri pengolahan terdaftar BEI periode 2017-2021. Penelitian sebelumnya yaitu perusahaan sub sektor <i>consumer goods</i>.</p>
4	<p>“Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, <i>Corporate Governance</i>, dan <i>Sales Growth</i> Terhadap <i>Tax Avoidance</i>”</p>	<p>Independent Variable: X1 : Konservatisme Akuntansi X2 : Kepemilikan institusional X3 : Kepemilikan</p>	<p>1. Konservatisme Akuntansi (X1), <i>Corporate Governance</i> yang diprosikan dengan kepemilikan institusional (X2) dan Kepemilikan</p>	<p>1. Perbedaan terdapat pada proksi <i>corporate governace</i> penelitian ini adalah komite audit (X1) dan kualitas audit (X2).</p> <p>2. Variabel independen lain yang</p>

	(Ellyanti & Suwarni, 2022).	manajerial X4 : <i>Sales Growth</i> Dependent Variable: Y : <i>Tax Avoidance</i> Metode Analisis: Regresi linear berganda	Manajerial (X3), serta <i>Sales Growth</i> (X4) mempengaruhi <i>Tax Avoidance</i> (Y)	berbeda yaitu <i>corporate social responsibility</i> (X4)
5	“Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak” (Yunawati Sri, 2021)	Independent Variable: X1 : Komite Audit X2 : Kualitas Audit Dependent Variable: Y : Penghindaran Pajak Metode Analisis: Regresi linear berganda	1. Seluruh variabel independen X1, X2, tidak mempengaruhi penghindaran pajak baik secara parsial maupun simultan (Y)	1. Penelitian ini menggunakan konservatisme akuntansi (X3) dan CSR (X4) 2. Penelitian menggunakan variabel moderasi ukuran perusahaan (Z).
6	“Pengaruh Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018” (Mira & A Wirta	Independent Variable: X1 : Kualitas Audit X2 : Ukuran Perusahaan X3 : <i>Leverage</i> X4 : Dependent Variable:	1. Seluruh variabel yang digunakan berpengaruh terhadap penghindaran pajak (Y)	1. Penelitian ini memiliki variabel yang berbeda kecuali Ukuran Perusahaan (Z) 2. Penelitian menggunakan variabel moderasi ukuran perusahaan (Z)

	Purnamasari, 2020).	Y : Penghindaran Pajak Metode Analisis: Regresi linear berganda		3. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor industri pengolahan sementara penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan perbankan.
7	“Analisis <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Aspek Perpajakan dan Pengaruhnya terhadap Penghindaran Pajak” (Bandiyono A & Dewangga, 2020)	Independent Variable: X1 : CSR X2 : Dependent Variable: Y : Penghindaran Pajak Metode Analisis: Regresi linear berganda	1. <i>Corporate social responsibility</i> (X1) tidak memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak (Y)	1. Penelitian menggunakan 4 variabel bebas 3 diantaranya berbeda dari penelitian sebelumnya 2. Penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan (Z)
8	“Pengaruh CSR terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan” (Septianto & Dul Muid,	Independent Variable: X1 : CSR dimensi sosial X2 : CSR dimensi ekonomi	1. Semua variabel yang digunakan memiliki pengaruhnya terhadap penghindaran pajak (Y)	1. Penelitian ini menggunakan CSR dengan 91 indikator digabungkan

	2020)	<p>X3 : CSR dimensi lingkungan</p> <p>Dependent Variable:</p> <p>Y : Penghindaran Pajak</p> <p>Metode Analisis:</p> <p>Regresi Linear Berganda</p>		
9	<p>“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Konservatisme Akuntansi pada <i>Tax Avoidance</i>” (Windaryani & Jati, 2020).</p>	<p>Independent Variable:</p> <p>X1 : Ukuran Perusahaan</p> <p>X2 : Kepemilikan Institusional</p> <p>X3 : Konservatisme Akuntansi</p> <p>Dependent Variable:</p> <p>Y : <i>Tax Avoidance</i></p> <p>Metode Analisis:</p> <p>Regresi linear berganda</p>	<p>1. Ukuran Perusahaan (X1), Konservatisme Akuntansi (X3) mempengaruhi <i>Tax Avoidance</i> (Y)</p> <p>2. Kepemilikan Institusional (X2) tidak berpengaruh terhadap Penghindaran <i>Tax Avoidance</i> (Y)</p>	<p>1. Perbedaan pada variabel independen yaitu komite audit (X1), kualitas audit (X2), serta <i>CSR</i> (X4)</p> <p>2. Penelitian menggunakan variabel moderasi ukuran perusahaan (Z)</p> <p>3. Objek penelitian adalah perusahaan sektor industry pengolahan terdaftar BEI periode 2017-2021, sementara</p>

				penelitian sebelumnya adalah perusahaan sektor pertambangan
10	<p>“Pengaruh Leverage dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)” (Saputra et al., 2020)</p>	<p>Independent Variable: X1 : <i>Leverage</i> X2 : <i>Capital Intensity</i></p> <p>Dependent Variable: Y : Penghindaran Pajak</p> <p>Moderating Variable: Z : Ukuran Perusahaan</p> <p>Metode Analisis: Regresi linear berganda dan <i>Moderate regression analysis</i> (MRA)</p>	<p>1. <i>Leverage</i> (X1), dan <i>Capital Intensity</i> (X2) mempengaruhi penghindaran pajak (Y) secara negatif</p> <p>2. Ukuran perusahaan (Z) tidak memoderasi pengaruh <i>leverage</i> (X1) terhadap Penghindaran Pajak (Y)</p> <p>3. Ukuran Perusahaan (Z) menguatkan pengaruh negatif <i>capital intensity</i> (X2) terhadap Penghindaran Pajak (Y)</p>	<p>1. Penelitian menggunakan variabel kualitas audit (X2), konservatisme akuntansi (X3), dan <i>corporate social responsibility</i> (X4)</p> <p>2. Objek penelitian adalah perusahaan sektor industri pengolahan terdaftar BEI periode 2017-2021, sementara penelitian sebelumnya adalah sektor industri barang konsumsi</p>

11	<p>“Pengaruh <i>Financial Distress</i> dan Konservatisme Akuntansi pada Penghindaran Pajak” (Swandewi & Naniek Noviarti, 2020)</p>	<p>Independent Variable: X1 : <i>Financial Distress</i> X2 : Konservatisme Akuntansi</p> <p>Dependent Variable: Y : Penghindaran Pajak</p> <p>Metode Analisis: Regresi linear berganda</p>	<p>1. Semua variabel yang diteliti memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak (Y)</p>	<p>1. Penelitian menggunakan 4 variabel bebas 3 diantaranya berbeda dari penelitian sebelumnya</p> <p>2. Penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan (Z)</p>
12	<p>“Pengaruh Risiko Perusahaan, Proposi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Konservatisme Akuntansi terhadap <i>Tax Avoidance</i>”</p>	<p>Independent Variable: X1 : Risiko Perusahaan X2 : Dewan Komisaris Independen X3 : Komite Audit X4 : Konservatisme</p>	<p>1. X1, X2, dan X3 memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak</p> <p>2. X4 tidak memberikan pengaruh terhadap penghindaran pajak</p>	<p>1. Penelitian ini memiliki dua variabel berbeda yaitu kualitas audit (X2) dan CSR (X4)</p> <p>2. Penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan (Z)</p>

	(Putri D L dkk, 2020)	Akuntansi Dependent Variable: Y : Penghindaran Pajak Metode Analisis: Regresi linear berganda		
13	“Pengaruh <i>Corporate Governance</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017” (Fauziyah dkk, 2019)	Independent Variable: X1 : Kepemilikan Instritucional X2 : Dewan Komisaris Independen X3 : Kulaitas Audit X4 : Komite Audit Dependent Variable:	1. Kepemilikan Instritucional berpengaruh pada penghindaran pajak 2. Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, dan Komite Audit tidak berpengaruh pada penghindaran pajak	1. Penelitian menggunakan 4 variabel bebas 2 diantaranya berbeda dari penelitian sebelumnya 2. Penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan (Z)

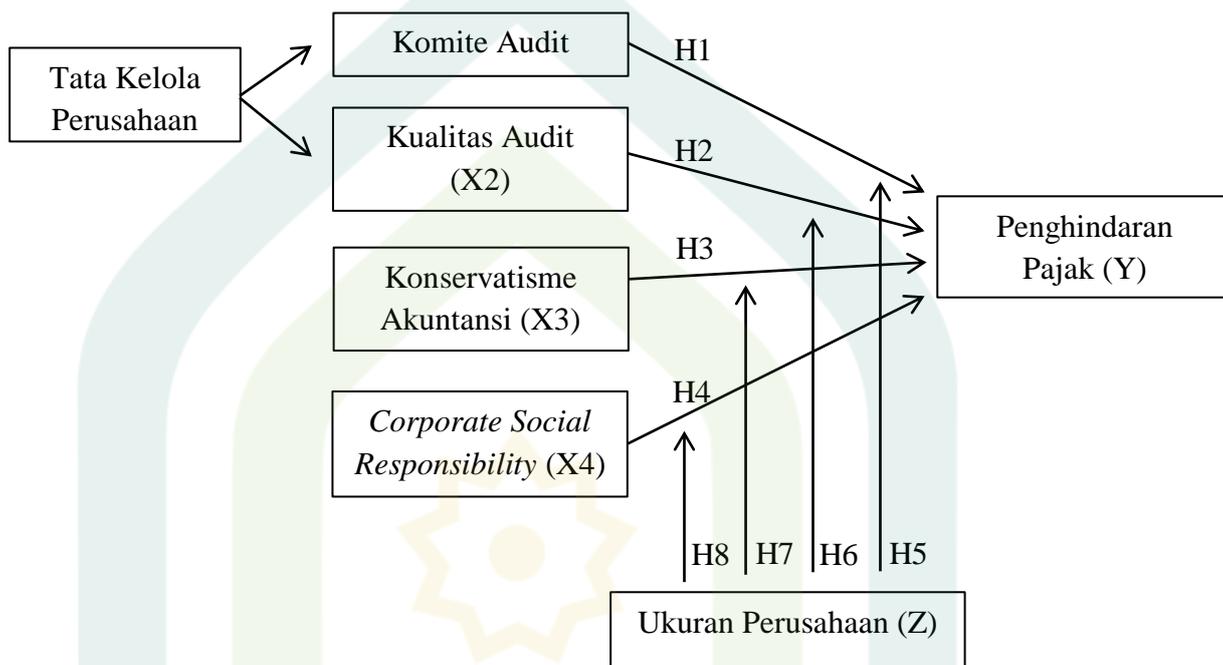
		Y : Penghindaran Pajak Metode Analisis: Regresi linear berganda		
14	“Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan CSR terhadap Penghindaran Pajak” (Wardani & Ratri, 20218)	Independent Variable: X1 : Profitabilitas X2 : <i>Leverage</i> X3 : Pertumbuhan Penjualan X4 : CSR Dependent Variable: Y : Penghindaran Pajak Metode Analisis: Regresi linear berganda	1. Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan mempengaruhi penghindaran pajak 2. CSR tidak mempengaruhi penghindaran pajak	1. Penelitian menggunakan 4 variabel bebas 3 diantaranya berbeda dari penelitian sebelumnya 2. Penelitian ini menggunakan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan (Z)

Sumber : Data Sekunder diolah (2023)

C. Kerangka Penelitian

Kerangka pemikirandalam penelitian ini yaitu:

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Berdasarkan teori-teori yang dijelaskan dan telaah pustaka yang memiliki hasil penelitian bervariasi, hipotesis-hipotesis penelitian yaitu:

1. Pengaruh komite audit (X1) terhadap praktik penghindaran pajak (Y)

Sebagai badan penting yang berperan dalam pengawasan perusahaan komite audit harus dapat menjamin kredibilitas dan integritas laporan keuangan suatu perusahaan (Gajevszky, 2014). Keanggotaan komite audit ditentukan perusahaan yang diketuai oleh satu orang dewan komisaris (KNKG, 2006). Semakin banyak anggota

komite audit dianggap dapat menurunkan kemungkinan perusahaan menghindari pajak karena keputusan yang diambil sudah dipertimbangkan oleh komite audit agar mampu menjaga integritas suatu perusahaan, hal tersebut didukung oleh penelitian Tahilia dkk (2022) di mana semakin banyak anggota komite audit berdampak pada praktik penghindaran pajak menurun pada perusahaan. Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H1 : Komite audit (X1) berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak (Y)

2. Pengaruh kualitas audit (X2) terhadap praktik penghindaran pajak (Y)

Baiknya kualitas auditor tidak akan mendukung apabila perusahaan klien yang diaudit melakukan praktik penghindaran pajak dikarenakan hal tersebut dapat merugikan negara. Meskipun penghindaran pajak tidak melanggar hukum, namun penghindaran pajak dianggap sebagai tindakan yang tidak etis bagi perusahaan. Jika praktik penghindaran pajak yang dilakukan diketahui aparat pajak baik perusahaan atau auditor akan menerima dampak buruknya sehingga akan mengurangi kualitas atau nilai (Khairunisa et al., 2017). Pada penelitian Tahilia dkk (2022) dan Mira & A Wirata Purnamasari (2020) juga menjukan tingginya kualitas audit perusahaan dapat menurunkan praktik penghindaran pajak. Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H2 : Kualitas audit (X2) berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak (Y)

3. Pengaruh konservatisme akuntansi (X3) terhadap praktik penghindaran pajak (Y)

Prinsip konservatisme yang digunakan oleh suatu perusahaan dapat mempengaruhi penyajian akun-akun dari laporan keuangan yang diterbitkan sehingga hal tersebut menjadi pertimbangan dalam pengambilan berbagai keputusan (Pramudito & Sari, 2015). Pada penelitian Swandewi & Noviari (2020) dijelaskan tingginya konservatisme akuntansi maka rasio proksi penghindaran pajak mengikuti tinggi sehingga tinggi penghindaran pajak menurun. Penelitian Windaryani & Jati (2020) mendukung dengan menyatakan bahwa semakin konservatif suatu laporan keuangan menurunnya perusahaan mempraktikkan penghindaran pajak. Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H3 : Konservatisme akuntansi (X3) berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak (Y)

4. Pengaruh *corporate social responsibility* (X4) terhadap praktik penghindaran pajak (Y)

Wibisono (2007) menjelaskan CSR adalah komitmen perusahaan memberikan kontribusi dalam pengembangan ekonomi, masyarakat, dan lingkungan. Penghindaran pajak dianggap dapat menurunkan citra perusahaan (Lie Liana Permata Sari & Adiwibowo, 2017). Penelitian

yang dilakukan oleh Susanto & Veronica (2022) serta Septianto & Dul Muid (2020) menyebutkan bahwa kinerja CSR yang besar berdampak pada pajak kini perusahaan besar pula, sehingga penghindaran pajak semakin kecil. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H4 : *Corporate Social Responsibility* (X4) berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak (Y)

5. Pengaruh komite audit (X1) terhadap praktik penghindaran pajak dimoderasi Ukuran Perusahaan (Z)

Aset perusahaan dapat menjadi indikasi apakah perusahaan termasuk dalam ukuran kecil atau besar (Mariani & Suryani, 2021). Besar kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh perusahaan. Semakin besar perusahaan pertimbangan dalam mengambil keputusan semakin kompleks sehingga perusahaan harus mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi dari keputusan yang diambil (Ginting, 2016). Ukuran perusahaan juga menjadi aspek penting dalam perpajakan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi suatu perusahaan dalam praktik penghindaran pajak, penelitian mendukung oleh Dewi & Noviani (2017), Windaryani & Jati (2020), dan Susanto & Veronica (2022) mengungkapkan praktik penghindaran pajak dipengaruhi ukuran perusahaan.

Komite audit sebagai struktur perusahaan yang bertugas dalam pengawasan dan pemantauan pada manajemen perusahaan termasuk

penyusunan laporan keuangan harus memiliki jumlah anggota yang disesuaikan dengan kompleksitas suatu perusahaan sehingga dapat lebih efektif dalam melakukan tugasnya (Wulansari & Dewi, 2017). Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H5 : Ukuran perusahaan (Z) memoderasi pengaruh komite audit (X1) terhadap praktik penghindaran pajak (Y)

6. Pengaruh kualitas audit (X2) terhadap praktik penghindaran pajak dimoderasi Ukuran Perusahaan (Z)

Aset perusahaan dapat menjadi indikasi apakah perusahaan termasuk dalam ukuran kecil atau besar (Mariani & Suryani, 2021). Besar kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh perusahaan. Semakin besar perusahaan pertimbangan dalam mengambil keputusan semakin kompleks sehingga perusahaan harus mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi dari keputusan yang diambil (Ginting, 2016). Ukuran perusahaan juga menjadi aspek penting dalam perpajakan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi suatu perusahaan dalam praktik penghindaran pajak, penelitian mendukung oleh Dewi & Noviani (2017), Windaryani & Jati (2020), dan Susanto & Veronica (2022) mengungkapkan praktik penghindaran pajak dipengaruhi ukuran perusahaan.

Perusahaan akan memperhatikan pemilihan KAP untuk mengaudit laporan keuangannya, semakin tinggi kualitas audit

dihasilkan memebrikan dampak terhadap praktik penghindaran pajak makin sendah. Auditor berkualitas diidentifikasi KAP yang masuk jajaran *big four* (Amaliyah & Rachmawati, 2019). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H6 : Ukuran perusahaan (Z) memoderasi pengaruh kualitas audit (X2) terhadap praktik penghindaran pajak (Y)

7. Pengaruh konservatisme akuntansi (X3) terhadap praktik penghindaran pajak dimoderasi Ukuran Perusahaan (Z)

Aset perusahaan dapat menjadi indikasi apakah perusahaan termasuk dalam ukuran kecil atau besar (Mariani & Suryani, 2021). Besar kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh perusahaan. Semakin besar perusahaan pertimbangan dalam mengambil keputusan semakin kompleks sehingga perusahaan harus mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi dari keputusan yang diambil (Ginting, 2016). Ukuran perusahaan juga menjadi aspek penting dalam perpajakan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi suatu perusahaan dalam praktik penghindaran pajak, penelitian mendukung oleh Dewi & Noviani (2017), Windaryani & Jati (2020), dan Susanto & Veronica (2022) mengungkapkan praktik penghindaran pajak dipengaruhi ukuran perusahaan.

Konservatisme yang digunakan oleh perusahaan akan mempengaruhi hasil pada laporan keuangan perusahaan yang disajikan,

di mana laba yang disajikan dapat lebih rendah karena menetapkan prinsip untuk mengakui laba setelah laba tersebut nyata sehingga hal tersebut mempengaruhi beban pajak perusahaan yang harus dilunasi (Windaryani & Jati, 2020). Oleh karenanya hipotesis peneliti yaitu:

H7 : Ukuran perusahaan (Z) memoderasi pengaruh konservatisme akuntansi (X3) terhadap praktik penghindaran pajak (Y)

8. Pengaruh CSR (X4) terhadap praktik penghindaran pajak dimoderasi Ukuran Perusahaan (Z)

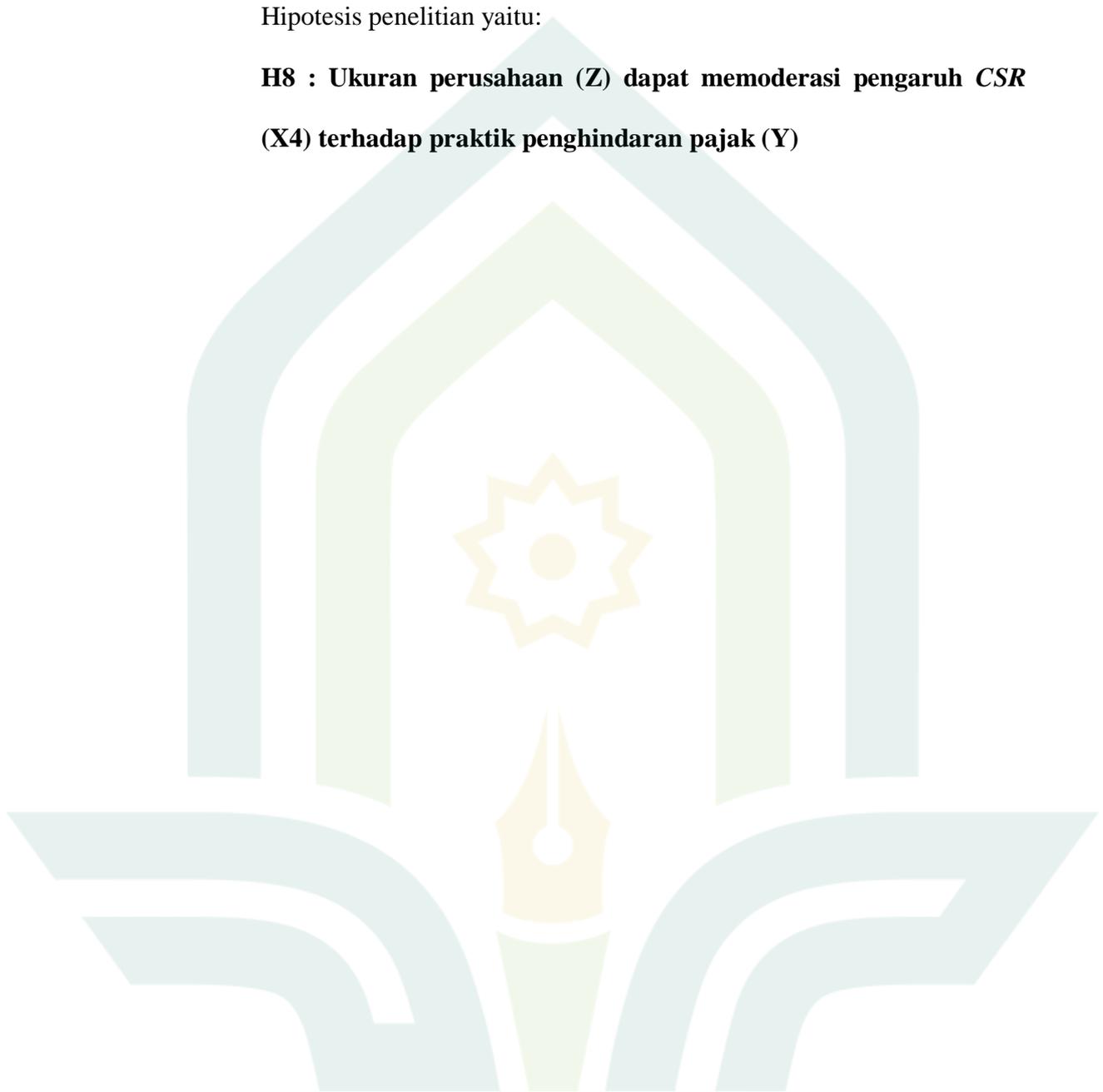
Aset perusahaan dapat menjadi indikasi apakah perusahaan termasuk dalam ukuran kecil atau besar (Mariani & Suryani, 2021). Besar kecilnya suatu perusahaan akan mempengaruhi keputusan yang diambil oleh perusahaan. Semakin besar perusahaan pertimbangan dalam mengambil keputusan semakin kompleks sehingga perusahaan harus mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi dari keputusan yang diambil (Ginting, 2016). Ukuran perusahaan juga menjadi aspek penting dalam perpajakan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi suatu perusahaan dalam praktik penghindaran pajak, penelitian mendukung oleh Dewi & Noviani (2017), Windaryani & Jati (2020), dan Susanto & Veronica (2022) mengungkapkan praktik penghindaran pajak dipengaruhi ukuran perusahaan.

CSR (Corporate Social Responsibility) sebagai kunci keberlangsungan suatu perusahaan berkewajiban untuk memenuhi

tanggung jawab sosial di perusahaan tersebut beroperasi agar citra baik perusahaan dapat tetap terjaga (Wardani & Purwaningrum, 2018).

Hipotesis penelitian yaitu:

H8 : Ukuran perusahaan (Z) dapat memoderasi pengaruh CSR (X4) terhadap praktik penghindaran pajak (Y)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Menurut Sugiyono (2013) pendekatan kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji dan membuktikan hipotesis penelitian dengan menggunakan suatu populasi dan sampel yang ditentukan. Penelitian menggunakan jenis kausal dengan dimaksudkan mampu mengungkapkan suatu masalah sebab akibat. Sularso (2003) menyatakan bahwa penelitian kausal pada umumnya menggunakan suatu variabel untuk mempelajari pengaruhnya terhadap variabel dependen.

2. Setting Penelitian

Perusahaan sektor industri pengolahan terdaftar Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017-2021 digunakan pada penelitian ini. Adapun laporan yang digunakan berupa *financial statement* dan *annual report* perusahaan sektor industri pengolahan dalam penelitian.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu pengelompokan objek ataupun subjek berdasarkan penggunaan kualitas dalam penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan perusahaan sektor industri pengolahan terdaftar pada BEI untuk tahun

penelitian 2017-2021 sebagai populasi. Jumlah populasi dalam penelitian yaitu 175 perusahaan manufaktur (Kayo, 2021).

Sampel merupakan jumlah keseluruhan populasi setelah melalui proses seleksi yang akan diteliti (Sugiyono, 2013). Sampel penelitian dipilih berdasarkan pada teknik *purposivesampling*. Menurut Sugiyono (2013) *purposive sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan suatu pertimbangan. Kriteria penelitian adalah:

- a. Perusahaan sektor industri pengolahan terdaftar BEI berturut-turut untuk periode penelitian 2017-2021.
- b. Perusahaan sektor industri pengolahan menyajikan informasi yang dibutuhkan penelitian secara menyeluruh untuk tahun penelitian 2017-2021.
- c. Perusahaan sektor industri pengolahan yang menrebitkan laporan keuangan untuk periode penelitian 2017-2021 menggunakan rupiah.
- d. Perusahaan sektor industri pengolahan yang tidak mendapat laba negatif untuk tahun penelitian 2017-2021.
- e. Perusahaan sektor industri pengolahan yang memiliki nilai CETR antara 0-1.

Berikut ini tahapan seleksi sampel pada penelitian:

Tabel 3.1 Seleksi Sampel

No	Kriteria Seleksi Sampel	Jumlah Perusahaan
	Populasi perusahaan sektor industri pengolahan	175
1	Perusahaan yang tidak terdaftar di bursa efek Indonesia selama berturut-turut tahun 2017-2021	(23)
2	Perusahaan yang tidak menyajikan data-data untuk penelitian selama tahun 2017-2021	(25)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama tahun 2017-2021	(24)
4	Perusahaan yang mendapat laba negatif selama tahun 2017-2021	(48)
5	Perusahaan dengan nilai CETR tidak di antara 0-1	(8)
Perusahaan Sampel Penelitian		47
Total Sampel Penelitian (47x 5 tahun)		235

Sumber :Data Sekunder diolah (2023)

Berdasar tabel seleksi sampel, populasi perusahaan sektor industri pengolahan terdaftar BEI untuk tahun penelitian 2017-2021 adalah 176 perusahaan. Sebanyak 23 perusahaan tidak memenuhi indikator pertama, perusahaan yang tereliminasi disebabkan oleh perusahaan dengan status delisting dari Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian atau perusahaan baru melakukan listing/relisting pada tahun di atas 2017. Indikator kedua mengeliminasi 25 perusahaan dikarenakan tidak menerbitkan laporan yang dibutuhkan penelitian baik di situs resmi IDX atau situs resmi perusahaan sehingga tersisa 129 perusahaan. Pada indikator ketiga sejumlah 24 perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang non rupiah sehingga tersisa 105 perusahaan. Indikator keempat mengeliminasi 48 karena mengalami pertumbuhan laba negatif.

Sebanyak 8 perusahaan tereliminasi pada indikator ke lima karena memiliki nilai CETR lebih dari 1. Adapun perusahaan yang lolos kriteria seleksi sampel sejumlah 47 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun sehingga dihasilkan total sampel sebanyak 235 sampel penelitian.

4. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian didefinisikan sebagai titik perhatian yang ditentukan oleh peneliti agar dapat dipelajari lebih lanjut untuk mendapatkan informasi sehingga didapatkan sebuah kesimpulan (Purba et al., 2021). Tiga kategori variabel penelitian ialah:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas didefinisikan suatu hal yang dapat dipilih, diubah dan diukur untuk memastikan bagaimana kaitannya dengan masalah yang diteliti (Purba et al., 2021). Penelitian ini menggunakan variabel bebas diantaranya:

1) *Corporate Governance*

KNKG (2006) menyampaikan bahwa ada 5 prinsip agar tata kelola perusahaan baik tercipta diantaranya akuntabilitas, independensi, kewajaran dan kesetaraan, responsibilitas, serta transparansi. Struktur perusahaan dibutuhkan untuk mewujudkan ke lima asas tersebut. Proksi tata kelola perusahaan dalam penelitian sebagai berikut:

a) Komite Audit (X1)

Komite Audit bertugas membantu komisaris melaksanakan pengawasan (POJK Nomor 55/POJK.04/2015). Komite Nasional Kebijakan Governance menyebutkan keanggotaan komite audit dipilih atas pertimbangan efektifitas dalam mengambil keputusan. Adapun pengukuran komite audit menggunakan variabel dummy dimana apabila komite audit kurang dari sama dengan 3 maka diberi nilai 0 dan apabila komite audit lebih dari 3 maka diberi angka 1 (Rizal M & Rusofi, 2018).

b) Kualitas Audit (X2)

Pemilihan auditor eksternal sangat berpengaruh terhadap perusahaan. Sebagai badan yang berperan penting auditor berkualitas akan mempertahankan kinerja dan kemampuan yang dimilikinya (Amaliyah & Rachmawati, 2019). KAP dengan reputasi terbaik dikenal dengan KAP *big four*, adapun yang termasuk dalam KAP *big four* yaitu Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte), Ernst & Young (E&Y), Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), dan Price Water Housecooper (PWC). Beberapa peneliti sebelumnya menggunakan KAP *big four* sebagai indikasi kualitas audit dengan reputasi baik (Damayanti & Susanto, 2015). KAP *big four* dan KAP *non big four* digunakan sebagai proksi

pengukuran dalam penelitian ini. Penggunaan variabel *dummy* di mana diberi nilai 1 apabila perusahaan diaudit KAP yang masuk empat besar dan pemberian nilai 0 apabila perusahaan diaudit KAP yang tidak masuk dalam empat besar.

2) Konservatisme Akuntansi (X3)

Prinsip konservatisme akuntansi didefinisikan sebagai sebuah konsep akuntansi yang mengakui beban dan kewajiban segera dan mengakui pendapatan dan aset ketika sudah jelas. Prinsip ini akan mencatat dengan segera suatu kerugian meskipun kerugian tersebut belum jelas atau dalam ketidakpastian. Sebaliknya keuntungan perusahaan yang belum jelas tidak akan dicatat sampai kepastian tentang keuntungan yang didapat tersebut ada (Savitri, 2016). Terdapat beberapa proksi dalam pengukuran konservatisme akuntansi, penelitian ini digunakan pengukuran *Givoly & Hayn* di mana berfokus pada pelaporan laba rugi dengan efek konservatisme beberapa tahun. Perbedaan laba bersih sebelum depresiasi dan arus kas kegiatan operasi menghasilkan akrual dengan nilai negatif secara terus-menerus. Semakin negatif nilai akrual yang dihasilkan maka semakin konservatif akuntansi yang diterapkan Swandewi dan Naniek Noviarti (2020) Adapun rumus perhitungan sebagai berikut :

$$KA = \frac{(\text{Laba} + \text{Depresiasi}) - \text{Arus kas operasi}}{\text{Total Aset}} \times (-1)$$

3) *Corporate Social Responsibility* (X4)

CSR tidak fokus terhadap kegiatan ekonomi namun fokus terhadap kegiatan lingkungan dan sosial (Dewi & Noviari, 2017). Pengungkapan CSR menurut GRI (*Global Reporting Initiative*) terbagi menjadi 3 aspek yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan (Lie Liana Permata Sari & Adiwibowo, 2017). Pengukuran CSR dilakukan dengan melakukan *check list* pada indikator pelaporan berkelanjutan GRI-G4 yang terdiri dari 91 indikator pengungkapan CSR dengan memberi nilai 1 jika indikator diungkap pada laporan suatu perusahaan dan nilai 0 jika indikator tidak diungkap pada laporan suatu perusahaan (Wardani & Purwaningrum, 2018). Selanjutnya pengungkapan item suatu perusahaan dihitung indeksnya dengan CSRI, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$CSRI = \frac{\sum Xi}{ni}$$

CSRI : Indeks pengungkapan CSR

$\sum Xi$: Total nilai item indikator pengungkapan CSR

ni : Jumlah item indikator perusahaan

b. Variabel Terikat

Variabel terikat menjadi fokus utama pada penelitian, diukur untuk membuktikan pengaruh variabel bebas (Purba et al., 2021).

Variabel terikat yang digunakan yaitu:

1) Praktik Penghindaran Pajak (Y)

Penghindaran pajak berkaitan dengan perusahaan yang berusaha memperoleh laba secara maksimal (Saputra et al., 2020). Penghindaran pajak diukur melalui beban pajak dibayarkan tahun berjalan kemudian dibagi laba sebelum kena pajak suatu perusahaan. Adapun rumus penghindaran pajak yang diproksikan dengan *CETR*:

$$CETR = \frac{\text{Beban Pajak dibayarkan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

c. Variabel Moderasi (*Moderating Variable*)

Variabel moderasi menurut Purba et al. (2021) adalah variabel yang mampu menjadi pengaruh terhadap variabel bebas dan variabel terikat, variabel moderasi mampu memperkuat ataupun melemahkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian menggunakan variabel berikut:

1) Ukuran Perusahaan (Z)

Ukuran perusahaan diceriman dari aset milik perusahaan (Mariani & Suryani, 2021). Pada penelitian ukuran perusahaan diukur dengan proksi logaritma natural total aset.

Penggunaan logaritma natural sebagai pengurang fluktuasi data berlebih tanpa merubah keutuhan nilai asal (Nurfadilah et al., 2016). Adapun rumus perhitungannya:

$$SIZE = \ln (\text{Total Asset})$$

Adapun Penjabaran variabel penelitian dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
X1 : Komite Audit (Yunawati S, 2021)	badan yang bertugas dalam pengawasan perusahaan dan bertanggung jawab pada dewan komisaris (POJK Nomor 55/POJK.04/2015).	Variabel dummy <i>Value</i> 1 : komite audit lebih dari 3 <i>Value</i> 0 : komite audit kurang dari sama dengan 3	Nominal
X2 : Kualitas Audit (Yunawati S, 2021)	Kualitas yang dihasilkan dari pemilihan auditor eksternal pada perusahaan (Amaliyah & Rachmawati, 2019).	Variabel dummy <i>Value</i> 1 : Perusahaan diaudit KAP empat besar <i>Value</i> 0 : Perusahaan diaudit selain KAP empat besar	Nominal
X3 : Konservatisme Akuntansi (Swandewi & Naniek, 2020)	Konsep akuntansi di mana beban dan kewajiban diakui segera dan mengakui pendapatan dan aset ketika sudah jelas	$KA = \frac{(\text{laba+dep}) - AKO}{\text{Total Aset}} \times (-1)$	Rasio

	(Savitri, 2016).		
X4 : <i>Corporate Social Responsibility</i> (Susanto & Veronica, 2022)	Implementasi komitmen perusahaan agar etis dalam bertindak dan berkontribusi dalam masyarakat (Dewi & Noviari, 2017).	$CSRI = \frac{\sum X_i}{N_i}$	Rasio
Y : Penghindaran Pajak/ <i>Tax Avoidance</i> (Ellyanti & Titiek, 2022)	Menghindari pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan pada peraturan perpajakan (Pohan, 2013).	$CETR = \frac{\text{Beban Pajak dibayarkan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Z : Ukuran Perusahaan (Susanto & Veronica, 2022)	Perbandingan besar kecilnya suatu objek yang dimiliki perusahaan terhadap perusahaan (Dewi & Noviari, 2017)	$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$	Rasio

Sumber : Data Sekunder diolah (2023)

5. Sumber Data

Data sekunder digunakan sebagai sumber data penelitian. Data diperoleh tidak berasal dari sumber utamanya melainkan melalui orang lain atau dokumentasi (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini data berasal situs www.idx.co.id serta situs perusahaan terkait.

6. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data melalui cara kepustakaan. Menurut Nazir (2009) kepustakaan merupakan suatu cara penelaahan dalam pengumpulan data berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Adapun data digunakan yaitu *financial statement* dan *annual report* untuk tahun penelitian 2017-2021.

7. Metode Analisis Data

Penelitian menguji teori melalui analisis data sekunder dengan prosedur statistik deskriptif. Pengolahan data dibantu *software* aplikasi *EViews 12*. Adapun pemaparan mengenai metode analisis data penelitian:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Penggunaan statistik deskriptif yaitu sebagai penjelasan dari sebuah analisis data yang dihasilkan (Purba et al., 2021). Pengujian analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui hasil nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari variabel dalam penelitian (Ghozali & Ratmono, 2017).

b. Uji Model Regresi Data Panel

Uji model bertujuan menentukan suatu model yang baik pada penelitian. Terdapat tiga model yaitu *random effects*, *fixed effects*, dan *common effects*. Adapun pengujian yaitu:

1) Uji Chow

Uji chow berfungsi untuk menguji serta membandingkan *common effects* dan *fixed effects* yang baiknya digunakan pada

regresi. Apabila *probability cross-section chi-square* kurang dari 0,05 model untuk regresi adalah *fixed effects*. Apabila *probability cross-section chi-square* lebih dari 0,05 model untuk regresi adalah *common effects* (Yamin et al., 2011).

2) Uji Hausman

Uji hausman berfungsi untuk menguji serta membandingkan *fixed effects* dan *random effects* yang baiknya digunakan pada regresi. Apabila *probability cross-section chi-square* kurang dari 0,05 model untuk regresi adalah *fixed effects*. Apabila *probability cross-section chi-square* lebih dari 0,05 model untuk regresi adalah *random effects* (Yamin et al., 2011).

3) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM berfungsi untuk menguji serta membandingkan *common effects* dan *random effects* yang baiknya digunakan pada regresi. Apabila *probability cross-section chi-square* kurang dari 0,05 model untuk regresi adalah *random effects*. Apabila *probability cross-section chi-square* lebih dari 0,05 model untuk regresi adalah *common effects* (Yamin et al., 2011).

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berfungsi sebagai pemenuhan syarat suatu data dalam analisis regresi linear berganda. Terdapat 2 tipe pengujian data . yaitu *Generated Least Square* (GLS) yaitu random effect apabila terpilih model ini tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik. Tipe kedua

yaitu dengan *Ordinary Least Square* (OLS) yang mana tetap diperlukan uji asumsi klasik apabila dalam pengujian terpilih tipe OLS (Basuki & Prawoto, 2016). Adapun uji asumsi klasik pada penelitian ini yaitu:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi membuktikan variabel residual yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal. Nilai residual yang terdistribusi secara normal dikatakan sebagai model regresi yang baik. Apabila *probability value* lebih dari 0,05 data terdistribusi secara normal (Yamin et al., 2011).

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi menguji apakah tiap variabel bebas memiliki hubungan satu sama lain. Variabel yang tidak saling berinteraksi adalah model regresi yang baik (Priyanto, 2014). Untuk menguji multikolinearitas suatu data metode yang digunakan yaitu menggunakan menggunakan nilai korelasi matriks tidal lebih dari 0,8 maka terjadi multikolinearitas (Ghozali & Ratmono, 2017).

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi menguji ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang terjadi. Cara mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yaitu melakukan uji glejser. Prinsipnya variabel

bebas terhadap nilai absolute residual. Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, jika nilai regresi yang dihasilkan kurang dari 0,05 terjadi gejala heteroskedastisitas. Baiknya model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Ghozali & Ratmono, 2017).

d. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel berfungsi menguji hubungan linear variabel bebas berjumlah dua atau lebih dengan variabel terikat (Priyanto, 2014). Adapun persamaannya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = ETR (Penghindaran Pajak)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Komite audit

X2 = Kualitas audit

X3 = Konservatisme akuntansi

X4 = CSRI

ε = standar error

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial berfungsi menguji pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang dihasilkan. Apabila nilai probabilitas lebih kecil

dari 0,05 secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Uji F dilihat dari perbandingan nilai F hitung dan nilai F tabel. Selain itu dapat dilihat dari nilai signifikan dihasilkan pada output *EViews* (Ghozali & Ratmono, 2017). Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan model regresi tersebut layak digunakan (Mariani & Suryani, 2021).

3) Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi berfungsi mengukur kemampuan variabel independen dalam pengaruhnya terhadap variabel dependen. Kemampuan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai *adjust R square*. Kecilnya R^2 value mengindikasikan masih terbatas variabel bebas menjadi pengaruh variabel terikat (Ghozali & Ratmono, 2017).

4) Pengujian dengan Analisis Regresi Moderate (*Moderate Regression Analysis*)

Pengujian analisis regresi moderasi berfungsi menguji regresi bergandengan regresi interaksi. Pengujian ini terdapat

perkalian variabel bebas berjumlah dua atau lebih (Ghozali, 2018).

Adapun persamaannya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 Z + \beta_6 (X_1 Z) + \beta_7 (X_2 Z) + \beta_8 (X_3 Z) + \beta_9 (X_4 Z) + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = ETR (Penghindaran Pajak)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi variabel independen

X1 = Komite audit

X2 = Kualitas audit

X3 = Konservatisme akuntansi

X4 = CSRI

Z = Ukuran Perusahaan

X1Z = Variabel interaksi 1 (perkalian antara X1 dan Z)

X2Z = Variabel interaksi 2 (perkalian antara X2 dan Z)

X3Z = Variabel interaksi 3 (perkalian antara X3 dan Z)

X4Z = Variabel interaksi 4 (perkalian antara X4 dan Z)

ε = standar error

BAB IV

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Perusahaan sektor industri pengolahan dijadikan objek dalam penelitian. Perusahaan dipilih telah terdaftar Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2021. Adapun data dalam penelitian merupakan data sekunder yang berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan sampel penelitian. Metode *purposive sampling* digunakan untuk menyeleksi banyaknya perusahaan yang masuk populasi sehingga sampel yang didapatkan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Adapun perusahaan yang lolos kriteria seleksi sampel sejumlah 48 perusahaan dengan periode penelitian 5 tahun sehingga dihasilkan total sampel sebanyak 240 sampel penelitian. Berikut ini daftar perusahaan sampel:

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Akasha Wira International	ADES
2	Alkindo Naratama	ALDO
3	Alaska Industrindo	ALKA
4	Arwana Citra Mulia	ARNA
5	Astra International	ASII
6	Campina Ice Cream Industry	CAMP
7	Wilmar Cahaya Indonesia	CEKA
8	Sariguna Primatirta	CLEO
9	Charoen Pokphard Indonesia	CPIN
10	Delta Djakarta	DLTA
11	Darya Varia Laboratoria	DVLA
12	Ekadharna International	EKAD
13	Fajar Surya Wisesa	FASW

No	Nama Perusahaan	Kode
14	Gudang Garam	GGRM
15	Handjaya Mandala Sampoerna	HMSP
16	Indofood CBP Sukses Makmur	ICBP
17	Champion Pasific Indonesia	IGAR
18	Impack Pratama Industry	IMPC
19	Indal Alumunium Industry	INAI
20	Indofood Sukses Makmur	INDF
21	Indospring	INDS
22	Indocement Tunggul Prakasa	INTP
23	Japfa Comfeed Indonesia	JPFA
24	Kedawung Setia Industrial	KDSI
25	Kino Indonesia	KINO
26	Kalbe Farma	KLBF
27	lautan luas	LTLS
28	Mark Dynamics Indonesia	MARK
29	Emdeki Utama	MDKI
30	Multi Bintang Indonesia	MLBI
31	Mulia Industrindo	MLIA
32	Mayora Indah	MYOR
33	Panca Budi Idaman	PBID
34	Pyramid Farma	PYFA
35	Nippon Indosari Corporindo	ROTI
36	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	SIDO
37	Sekar Laut	SKLT
38	Semen Baturaja	SMBR
39	Semen Indonesia	SMGR
40	Selamat Sempurna	SMSM
41	Indo acidatama	SRSN
42	Siantar Top	STTP
43	Tunas Alfin	TALF
44	Tempo Scan Pacific	TSPC
45	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company	ULTJ
46	Unilever Indonesia	UNVR
47	Wismilak Inti Makmur	WIIM

Sumber : Data sekunder yang diolah (2023)

B. Hasil dan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis hasil nilai minimum, maximum, mean, modus, median, dan standar deviasi variabel penelitian. Variabel penelitian yaitu Komite Audit (X1), Kualitas Audit (X2), Konservatisme Akuntansi (X3), *Corporate Social Responsibility* (X4), Ukuran Perusahaan (Z), dan Penghindaran Pajak (Y).

Hasil uji statistic deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Z	Y
Mean	0	0	0.012968	0.235960	29.01650	0.257129
Median	0	0	0.003560	0.197802	28.66998	0.239937
Maximum	1.000000	1.000000	0.425390	0.692308	33.53723	0.873771
Minimum	0.000000	0.000000	-0.128697	0.021978	23.31120	0.000902
Std. Dev.	0.237202	0.500518	0.073089	0.156481	1.711840	0.133496

Sumber : Eviews 12, data diolah peneliti (2023)

Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1Z	X2Z	X3Z	X4Z
Mean	1.844686	14.30977	0.367635	6.959455
Median	0.000000	0.000000	0.116830	5.426795
Maximum	33.53723	33.53723	11.73373	22.13195
Minimum	0.000000	0.000000	-3.814221	0.651367
Std. Dev.	7.376923	15.07688	2.059313	4.825199

Sumber : Eviews 12, data diolah peneliti (2023)

Tabel 4.2 dan 4.3 menunjukkan hasil uji statistik deskriptif setiap variabel penelitian . Berdasarkan tabel tersebut komite audit yang dalam penelitian sebagai X1 memiliki nilai mean 0 yang berarti perusahaan lebih banyak yang memiliki komite audit 3 orang yaitu 221 sampel perusahaan sementara perusahaan yang memiliki 4 komite audit ada 14 sampel. Nilai

median yang didapatkan sebesar 0 nilai tertinggi variabel komite audit yaitu 1.000000 dan nilai terendahnya 0.000000 serta standar deviasi yang dihasilkan sebesar 0.237202. Variabel X2 yaitu kualitas audit nilai rata-rata 0 yang berarti lebih banyak perusahaan sampel menggunakan KAP *non big four* yang mana terdiri dari 123 sampel, sementara 112 sampel lain menggunakan KAP *big four*. Nilai tengahnya yaitu 0.000000 nilai maximum variabel kualitas audit sebesar 1.000000 dan nilai minimumnya 0.000000 sementara itu standar deviasi yang dihasilkan sebesar 0.500518. Konservasisme akuntansi (X3) setelah dilakukan uji statistic deskriptif dihasilkan nilai rata-rata 0.012968 sementara nilai median sebesar 0.003560 nilai maximum yaitu 0.425390 dan nilai terendahnya -0.128697 serta standar deviasi yang dihasilkan 0.072463. *Corporate social responsibility* yang pada penelitian ini merupakan variabel X4 menunjukkan hasil nilai mean sebesar 0.23590 kemudian nilai median sebesar 0.197802 nilai tertinggi pada variabel ini 0.692308 sementara nilai terendahnya 0.021978 dan standar deviasi sebesar 0.156481. Ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi menunjukkan hasil nilai mean sebesar 29.01650 nilai median 28.66998 sementara nilai maximum sebesar 33.53723 dan nilai terendahnya sebesar 23.31120 serta standar deviasi menunjukkan hasil 1.711840. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu penghindaran pajak menunjukkan hasil uji statistik deskriptif nilai mean sebesar 0.257129 nilai median variabel ini yaitu 0.239937 nilai tertinggi

dihasilkan 0.873771 dan terendahnya 0.000902 serta standar deviasi sebesar 0.138033.

2. Uji Model Regresi Data Panel

Model penelitian ditentukan dengan melakukan uji model. Terdapat tiga model yaitu *random effect*, *fixed effect*, dan *common effect*. Untuk menentukan model yang baik pada penelitian maka dilakukan tahapan uji sebagai berikut:

a) Chow Test

Chow test diujikan pada sebuah data dengan membandingkan model *common effect* dan model *fixed effect*. Nilai *probability cross-section chi-square* yang dihasilkan menentukan model yang dapat digunakan.

Tabel 4.4 Chow Test

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.597031	(46,179)	0.0000
Cross-section Chi-square	120.146476	46	0.0000

Sumber : Eviews 12, data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui nilai *probability cross-section chi-square* sebesar 0.0000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka pada pengujian chow didapatkan model yang digunakan yaitu *fixed effect*.

b) Hausman Test

Hausman test diujikan pada sebuah data dengan membandingkan antara model *fixed effect* dan *random effect*.

Probability corss-setcion chi-square yang dihasilkan menentukan model mana yang dapat digunakan.

Tabel 4.5 Hausman Test

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.896422	9	0.4469

Sumber : Eviews 12, data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai *probability cross-section chi-square* sebesar 0.4469 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka pada uji hausman didapatkan model yang digunakan yaitu *random effect* sehingga *fixed effect* yang dihasilkan pengujian chow dianggap gugur.

c) Lagrange Multiplier Test

Lagrange multiplier test diujikan pada sebuah data dengan membandingkan model *random effect* dan *common effect*. Nilai *probability corss-section chi-square* yang dihasilkan menentukan model mana yang dapat digunakan.

Tabel 4.6 Lagrange Multiplier Test

	Cross-section	Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	21.64311 (0.0000)	0.083189 (0.7730)	21.72630 (0.0000)
Honda	4.652215 (0.0000)	-0.288424 (0.6135)	3.085666 (0.0010)
King-Wu	4.652215 (0.0000)	-0.288424 (0.6135)	1.039198 (0.1494)
Standardized Honda	5.402249 (0.0000)	0.160156 (0.4364)	-1.373701 (0.9152)

Standardized King-Wu	5.402249 (0.0000)	0.160156 (0.4364)	-1.771956 (0.9618)
Gourieroux, et al.	--	--	21.64311 (0.0000)

Sumber : Eviews 12, data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui nilai *cross-section* Breusch-Pagan sebesar 0.0000 nilai lebih kecil dari 0,05 maka uji LM didapatkan model yang digunakan yaitu *random effect*.

Berdasarkan tiga uji model yaitu uji chow dengan hasil *fixed effect*, uji hausman dengan hasil *random effect*, dan uji lagrange multiplier dengan hasil *random effect* maka disimpulkan model regresi penelitian ini adalah model *random effect*. Adapun teknik yang digunakan yaitu *Generalized Least Square (GLS)* sehingga tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik karena GLS merupakan solusi untuk permasalahan uji asumsi klasik yang tidak mampu diselesaikan dengan model *Ordinary Least Square (OLS)*.

6. Analisis Regresi Data Panel

Adapun hasil uji regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.7 Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.455128	1.438897	0.316303	0.7521
X1	-1.060570	0.762448	-1.391006	0.1660
X2	0.097818	1.542140	0.063430	0.9495
X3	5.547478	2.654919	2.089509	0.0381
X4	0.418192	1.340292	0.312015	0.7554
Z	-0.004713	0.051566	-0.091397	0.9273
X1Z	0.034437	0.025757	1.336993	0.1829
X2Z	-0.004858	0.055263	-0.087913	0.9300
X3Z	-0.196447	0.093934	-2.091322	0.0379
X4Z	-0.019697	0.045920	-0.428941	0.6685

Sumber : Eviews 12, data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil persamaan didapatkan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 0.455128 - 1.060570 X_1 + 0.097818 X_2 + 5.547478 X_3 + 0.418192 X_4$$

Adapun analisis hasil persamaan regresi linear berganda yaitu:

- 1) Apabila komite audit, kualitas audit, konservatisme akuntansi, dan *corporate social responsibility* tidak terjadi perubahan maka konstanta penghindaran pajak sebesar 0.455128.
- 2) Komite audit (X1) nilai koefisien regresinya negatif 1.060570 menunjukkan hubungan yang berbeda arah dengan penghindaran pajak. Hal ini berarti jika komite audit meningkat 1 satuan maka bisa menurunkan nilai penghindaran pajak sebesar 1.060570 apabila variabel lain bersifat tetap.
- 3) Kualitas audit (X2) nilai koefisien regresinya positif 0.097818 menunjukkan hubungan yang searah dengan penghindaran pajak. Hal ini berarti jika kualitas audit meningkat 1 satuan maka bisa menaikkan nilai penghindaran pajak sebesar 0.097818 apabila variabel lain bersifat tetap.
- 4) Konservatisme akuntansi (X3) nilai koefisien regresinya sebesar 5.547478 menunjukkan hubungan searah dengan penghindaran pajak. Artinya jika konservatisme akuntansi meningkat 1 satuan

bisa menaikkan nilai penghindaran pajak sebesar 5.547478 jika variabel lain bersifat tetap.

5) *Corporate Social Responsibility* (X4) nilai koefisien regresinya negatif sebesar 0.418192 menunjukkan hubungan searah dengan penghindaran pajak. Berarti jika *corporate social responsibility* meningkat 1 satuan bisa menaikkan nilai penghindaran pajak sebesar 0.4181928 jika variabel lain bersifat tetap.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan menganalisis pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individu. Pada pengujian nilai yang digunakan adalah nilai *probability*.

Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.455128	1.438897	0.316303	0.7521
X1	-1.060570	0.762448	-1.391006	0.1660
X2	0.097818	1.542140	0.063430	0.9495
X3	5.547478	2.654919	2.089509	0.0381
X4	0.418192	1.340292	0.312015	0.7554
Z	-0.004713	0.051566	-0.091397	0.9273
X1Z	0.034437	0.025757	1.336993	0.1829
X2Z	-0.004858	0.055263	-0.087913	0.9300
X3Z	-0.196447	0.093934	-2.091322	0.0379
X4Z	-0.019697	0.045920	-0.428941	0.6685

Sumber : Eviews 12, data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.16 kesimpulannya sebagai berikut :

1) Komite audit tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Hal ini dibuktikan dengan *probability value* X1 yang dihasilkan sebesar 0.1660, nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan komite audit tidak dapat

memberi pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Maka H1 dalam penelitian ini ditolak.

- 2) Kualitas audit tidak mempengaruhi praktik penghindaran pajak. Hal ini dibuktikan dengan *probability value* X2 yang dihasilkan sebesar 0.9495, nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan kualitas audit pada suatu perusahaan tidak dapat memberi pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak yang terjadi. Maka H2 dalam penelitian ini ditolak.
- 3) Konservatisme akuntansi mempengaruhi praktik penghindaran pajak. Hal ini dibuktikan *probability value* X3 yang dihasilkan berdasarkan pengujian sebesar 0.0381, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan konservatisme akuntansi dapat memberi pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Maka H3 dalam penelitian ini diterima.
- 4) Praktik penghindaran pajak tidak dipengaruhi *Corporate Social Responsibility*. Dibuktikan dengan *probability value* X4 sebesar 0.7554, nilainya lebih besar dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan *corporate social responsibility* tidak dapat memberi pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Maka H4 dalam penelitian ini ditolak.

7. Uji Simultan (Uji F)

Pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dapat dilakukan dengan uji f. Pada pengujian ini nilai *probability (f-satatic)* digunakan untuk menarik kesimpulan.

Tabel 4.9 Uji Simultan (Uji F)

Root MSE	0.097930	R-squared	0.459557
Mean dependent var	0.257129	Adjusted R-squared	0.293499
S.D. dependent var	0.133496	S.E. of regression	0.112208
Akaike info criterion	-1.332523	Sum squared resid	2.253738
Schwarz criterion	-0.508111	Log likelihood	212.5714
Hannan-Quinn criter.	-1.000158	F-statistic	2.767453
Durbin-Watson stat	2.411458	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Eviews 12, data diolah peneliti (2023)

Hasil pengujian menunjukkan nilai *prob (F-statistic)* 0.000000, nilainya kurang dari 0.05 sehingga komite audit, kualitas audit, konservatisme akuntansi, dan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap penghindaran pajak secara simultan dan pengujian ini dapat dikatakan model regresi penelitian layak untuk digunakan.

8. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Pengujian koefisien determinasi berfungsi mengukur kemampuan variabel independen dalam pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10 Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	0.097930	R-squared	0.459557
Mean dependent var	0.257129	Adjusted R-squared	0.293499
S.D. dependent var	0.133496	S.E. of regression	0.112208
Akaike info criterion	-1.332523	Sum squared resid	2.253738
Schwarz criterion	-0.508111	Log likelihood	212.5714
Hannan-Quinn criter.	-1.000158	F-statistic	2.767453
Durbin-Watson stat	2.411458	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Eviews 12, data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.10 dihasilkan nilai *adjusted R-square* sebesar 0,293499. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variabel

komite audit, kualitas audit, konservatisme akuntansi, *corporate social responsibility*, mampu menjelaskan variabel penghindaran pajak sebesar 29,3 % dan 70,7 % sisanya merupakan penjelas lain yang tidak diikutkan pada penelitian.

9. Moderate Regression Analysis (MRA)

MRA merupakan suatu pengujian dengan menggunakan variabel interaksi dua variabel penelitian. Adapun hasil uji *moderate regression analysis* sebagai berikut:

Tabel 4.11 *Moderate regression analysis*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.455128	1.438897	0.316303	0.7521
X1	-1.060570	0.762448	-1.391006	0.1660
X2	0.097818	1.542140	0.063430	0.9495
X3	5.547478	2.654919	2.089509	0.0381
X4	0.418192	1.340292	0.312015	0.7554
Z	-0.004713	0.051566	-0.091397	0.9273
X1Z	0.034437	0.025757	1.336993	0.1829
X2Z	-0.004858	0.055263	-0.087913	0.9300
X3Z	-0.196447	0.093934	-2.091322	0.0379
X4Z	-0.019697	0.045920	-0.428941	0.6685

Sumber : Eviews 12, data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 hasil persamaan didapatkan berikut:

$$\begin{aligned}
 Y &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 Z + \beta_6 (X_1 Z) + \beta_7 (X_2 Z) + \\
 &\quad \beta_8 (X_3 Z) + \beta_9 (X_4 Z) + \varepsilon \\
 Y &= 0.455128 - 1.060570 X_1 + 0.097818 X_2 + 5.547478 X_3 + \\
 &\quad 0.418192 X_4 - 0.004713 Z + 0.034437 X_1 Z - 0.004858 X_2 Z - \\
 &\quad 0.196447 X_3 Z - 0.019697 X_4 Z + \varepsilon
 \end{aligned}$$

Adapun analisis hasil persamaan MRA yaitu:

- 1) Apabila komite audit, kualitas audit, konservatisme akuntansi, dan *corporate social responsibility* tidak terjadi perubahan maka konstanta penghindaran pajak sebesar 0.455128.
- 2) Komite audit (X1) dimoderasi oleh ukuran perusahaan (Z) nilai koefisien regresinya 0.034437 menunjukkan hubungan yang searah dengan penghindaran pajak. Hal ini berarti jika komite audit meningkat 1 satuan maka bisa meningkatkan nilai penghindaran pajak sebesar 0.034437 apabila variabel lain bersifat tetap.
- 3) Kualitas audit (X2) dimoderasi oleh ukuran perusahaan (Z) nilai koefisien regresinya negatif 0.004858 menunjukkan hubungan yang berlawanan arah dengan penghindaran pajak. Hal ini berarti jika kualitas audit meningkat 1 satuan maka bisa menurunkan nilai penghindaran pajak sebesar 0.004858 apabila variabel lain bersifat tetap.
- 4) Konservatisme akuntansi (X3) dipengaruhi ukuran perusahaan (Z) nilai koefisien regresinya sebesar negatif 0.196447 menunjukkan hubungan berlawanan arah dengan penghindaran pajak. Artinya jika konservatisme akuntansi meningkat 1 satuan bisa menurunkan nilai penghindaran pajak sebesar 0.196447 jika variabel lain bersifat tetap.
- 5) *Corporate Social Responsibility* (X4) dimoderasi oleh ukuran perusahaan (Z) nilai koefisien regresinya negatif sebesar 0.019697

menunjukkan hubungan berbeda arah dengan penghindaran pajak. Berarti jika *corporate social responsibility* meningkat 1 satuan bisa menurunkan nilai penghindaran pajak sebesar 0.019697 jika variabel lain bersifat tetap.

a. Uji Parsial (Uji t) variabel moderasi

Uji parsial digunakan menganalisis pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara individu. Pada pengujian nilai yang digunakan adalah nilai *probability*.

Tabel 4.12 Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.455128	1.438897	0.316303	0.7521
X1	-1.060570	0.762448	-1.391006	0.1660
X2	0.097818	1.542140	0.063430	0.9495
X3	5.547478	2.654919	2.089509	0.0381
X4	0.418192	1.340292	0.312015	0.7554
Z	-0.004713	0.051566	-0.091397	0.9273
X1Z	0.034437	0.025757	1.336993	0.1829
X2Z	-0.004858	0.055263	-0.087913	0.9300
X3Z	-0.196447	0.093934	-2.091322	0.0379
X4Z	-0.019697	0.045920	-0.428941	0.6685

Sumber : Eviews 12, data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.12 kesimpulannya sebagai berikut :

- 1) Ukuran perusahaan tidak mampu menjadi moderasi komite audit dalam pengaruhnya terhadap praktik penghindaran pajak. Hal ini dibuktikan dengan *probability value* X1 yang dihasilkan sebesar 0.1829, nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan ukuran perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah komite audit tidak dapat memberi pengaruh

terhadap praktik penghindaran pajak. Maka H5 dalam penelitian ini ditolak.

- 2) Ukuran perusahaan tidak mampu menjadi moderasi kualitas audit dalam pengaruhnya terhadap praktik penghindaran pajak. Hal ini dibuktikan dengan *probability value* X2 yang dihasilkan sebesar 0.9300, nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan ukuran perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah kualitas audit pada suatu perusahaan tidak dapat memberi pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak yang terjadi. Maka H6 dalam penelitian ini ditolak.
- 3) Ukuran perusahaan mampu menjadi moderasi kualitas audit dalam pengaruhnya terhadap praktik penghindaran pajak. Hal ini dibuktikan *probability value* X3 yang dihasilkan berdasarkan pengujian sebesar 0.0379, nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan ukuran perusahaan memperlemah konservatisme akuntansi dapat memberi pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Maka H7 dalam penelitian ini diterima.
- 4) Praktik penghindaran pajak tidak dipengaruhi *Corporate Social Responsibility*. Dibuktikan dengan *probability value* X4 sebesar 0.6685, nilainya lebih besar dari 0.05 sehingga dapat ditarik kesimpulan ukuran perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah *corporate social responsibility* tidak dapat memberi

pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak. Maka H8 dalam penelitian ini ditolak.

3. Pembahasan Hipotesis

Pada pelaksanaannya penelitian menganalisis bagaimana variabel Penghindaran Pajak dipengaruhi oleh komite audit, kualitas audit, konservatisme akuntansi, dan *corporate social responsibility*. Selain itu penelitian juga menganalisis bagaimana pengaruhnya variabel bebas ketika didatangkan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan.

1. Pengaruh Komite Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Uji hipotesis pertama (H1) menjelaskan bahwa penghindaran pajak tidak dipengaruhi komite audit, merujuk pada nilai probabilitas pada uji parsial yang menunjukkan angka sebesar 0.1660 nilainya lebih besar 0.05 atau 5%.

Penelitian ini menunjukkan hasil yang berbanding lurus dengan penelitian Fauziyah E R dkk (2019) dan Yunawati S (2021) yang mana komite audit tidak mempengaruhi praktik penghindaran pajak. Sebagian besar perusahaan pada penelitian ini menugaskan 3 orang sebagai komite audit, jumlah paling banyak anggota komite audit pada perusahaan yang diteliti yaitu 4 orang. Komite audit dipilih komisaris independen dan diketuai oleh komisaris independen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan jumlah komite audit tidak dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap praktik penghindaran pajak yang terjadi. Meskipun komite audit berfungsi sebagai pembantu komisaris

independen dalam pengawasan terhadap keuangan perusahaan, komite audit tidak berperan langsung pada pengelolaan dan pengambilan keputusan terhadap beban pajak yang berkaitan terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan.

Hasil penelitian yang berbeda didapatkan oleh penelitian Tahilia dkk (2022) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak mampu dipengaruhi oleh komite audit. Penerapan *good corporate governance* yang mana dalam hal ini merupakan jumlah komite audit mampu meminimalisir terjadinya kecurangan dalam proses penetapan Beben pajak pada suatu perusahaan.

Perbedaan hasil pengujian yang didapatkan dipengaruhi oleh jumlah sampel perusahaan yang digunakan berbeda dan perbedaan proksi pengukurannya. Pada penelitian Tahilia dkk (2022) jumlah sampel yang digunakan sebanyak 44 sampel dari perusahaan manufaktur sub sektor *consumer goods* tahun 2018-2021 serta pengukuran penghindaran pajak yang digunakan menggunakan proksi *effective tax rate* (ETR). Sementara pada penelitian ini sampel perusahaan yang digunakan yaitu 235 sampel dari 47 perusahaan industri pengolahan terdaftar BEI tahun 2017-2021 dan proksi pengukuran penghindaran pajak yang digunakan yaitu *cash effective tax rate* (CETR).

2. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Nilai probabilitas yang dihasilkan kualitas audit pada pengujian yaitu 0.9495 di mana lebih besar dari nilai signifikansi 5%. Artinya hipotesis kedua penelitian yang menyatakan bahwa kualitas audit mempengaruhi praktik penghindaran pajak ditolak.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu Yohanes & Vransisca (2022), Fauziyah E R dkk (2019) dan Yunawati S (2021) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak memiliki pengaruh pada penghindaran pajak. Terdapat beragam kantor akuntan publik di Indonesia, dalam pengukuran penelitian ini digunakan kantor akuntan publik yang masuk dalam jajaran akuntan big 4 diantaranya Deloitte, Ernst & Young, KMPG, dan PWC.

Hasil penelitian didapatkan bahwa meskipun perusahaan diaudit oleh kantor akuntan yang memiliki kualitas baik sekalipun dalam penelitian ini yang termasuk afiliasi dari KAP big 4 ternyata tidak mempengaruhi penghindaran pajak yang terjadi di suatu perusahaan. Kualitas audit berfungsi untuk menilai bagaimana auditor dalam menemukan *error* atau temuan ketidaksesuaian dengan peraturan dan pedoman yang berlaku pada laporan keuangan yang kemudian dituliskan pada opini (Fauziyah E R dkk, 2019). Sehingga kualitas audit dalam penelitian ini tidak memiliki hubungannya terhadap praktik penghindaran pajak.

Berbeda dengan penelitian Tahilia dkk (2022) dan Mira & A Wirata Purnamasari (2020) yang menghasilkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi kualitas audit, di mana disebutkan bahwa semakin berkualitas suatu KAP maka penghindaran pajak akan semakin kecil.

Perbedaan penelitian yang didapatkan dipengaruhi oleh ketidaksamaan jumlah sampel, tahun penelitian, dan proksi pengukuran yang berbeda. Penelitian Tahilia dkk (2022) jumlah sampel yang digunakan sebanyak 44 sampel dari perusahaan manufaktur sub sektor consumer goods tahun 2018-2021 serta pengukuran penghindaran pajak yang digunakan menggunakan proksi effective tax rate (ETR). Sementara penelitian Mira & A Wirata Purnamasari (2020) menggunakan perusahaan sektor perbankan dengan jumlah sampel 80 dan periode penelitian selama 3 tahun. Pada penelitian ini sampel perusahaan yang digunakan yaitu 235 sampel dari 47 perusahaan industri pengolahan terdaftar BEI tahun 2017-2021 dan proksi pengukuran penghindaran pajak yang digunakan yaitu cash effective tax rate (CETR).

3. Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Hasil penelitian didapatkan tidak mendukung penelitian Rudiantri Erva & Sigit Hermawan (2023) dan penelitian Putri D L dkk (2020) yang mana mengungkapkan bahwa konservatisme akuntansi mempengaruhi penghindaran pajak. Sejalan dengan nilai probabilitas variabel konservatisme akuntansi sebesar 0.0379 yang mana lebih kecil dari nilai signifikansi 0.5 sehingga hipotesis penelitian ketiga yang menyatakan

bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak diterima.

Prinsip kehati-hatian dalam pengakuan laba dan hutang yang dilakukan perusahaan pada penyusunan laporan keuangan untuk meminimalisir risiko keuangan yang akan terjadi di masa mendatang mengakibatkan nilai penghindaran pajak menurun. Artinya semakin konservatif suatu laporan keuangan maka penghindaran pajak pada perusahaan semakin rendah. Adanya prinsip kehati-hatian menyebabkan penyajian laba yang kecil dikarenakan laporan yang tersaji merupakan jumlah yang sebenarnya sehingga pajak penghasilan yang dibayarkan juga rendah, meskipun demikian konservatisme akuntansi memungkinkan agen dalam hal ini manajer terbatas dalam memanfaatkan kesempatan yang ada sehingga dapat menghindari risiko yang akan datang.

Adapun persamaan hasil penelitian pada Windaryani & I Ketut Jati (2020) serta Swandewi & Naniek Noviarti (2020) menyebutkan bahwa tingginya nilai konservatisme akuntansi yang dihasilkan mengakibatkan semakin rendah nilai penghindaran pajak suatu perusahaan. Perbedaan penelitian yang didapatkan dipengaruhi oleh ketidaksamaan jumlah sampel, tahun penelitian, dan proksi pengukuran yang digunakan. Penelitian Windaryani & I Ketut Jati (2020) jumlah sampel yang digunakan sebanyak 44 sampel dari perusahaan sektor pertambangan tahun 2015-2018. Sementara penelitian Swandewi & Naniek Noviarti (2020) menggunakan sampel berjumlah 168 dan periode penelitian selama

4 tahun. Pada penelitian ini sampel perusahaan yang digunakan yaitu 235 sampel dari 47 perusahaan industri pengolahan terdaftar BEI tahun 2017-2021.

4. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Nilai probabilitas pada variabel keempat penelitian dihasilkan 0.7554 di mana nilai tersebut diatas nilai signifikansi 0.05 atau 5 %. Sehingga hipotesis keempat penelitian yang menyebutkan *corporate social responsibility* mampu mempengaruhi praktik penghindaran pajak tidak dapat diterima.

Hasil penelitian ini berbeda dari peneliti sebelumnya yaitu Susanto Androni & Veronica (2022) menyebutkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap penghindaran pajak serta penelitian Septianto & Dul Muid (2020) yang menyatakan bahwa CSR dimensi sosial, dimensi ekonomi, dan dimensi lingkungan mampu mempengaruhi penghindaran pajak.

Hasil yang sama didapatkan penelitian sebelumnya yaitu Wardani D K & Ratri Purwaningrum yang menjelaskan bahwa CSR tidak memiliki pengaruhnya terhadap CETR dan penghindaran pajak. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian dan sampel. Penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* dengan total sampel 40 selama 5 tahun pengamatan. Sementara

penelitian ini sampel perusahaan yang digunakan yaitu 190 sampel dari 38 perusahaan industri pengolahan terdaftar BEI tahun 2017-2021

5. Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Komite Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Nilai probabilitas yang dihasilkan sebelum berinteraksi yaitu 0.1660 dan 0.1829 setelah variabel moderasi berinteraksi dengan komite audit. Berdasarkan hasil nilai probabilitas menandakan bahwa nilainya lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 sehingga disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi komite audit dalam pengaruhnya terhadap praktik penghindaran pajak meskipun terdapat peningkatan nilai probabilitas yang dihasilkan. Maka hipotesis kelima dalam penelitian ditolak.

Pada hipotesis pertama di dapatkan bahwa komite audit tidak mempengaruhi tinggi rendahnya praktik penghindaran pajak. Namun pada penelitian ini juga menganalisis bagaimana pengaruhnya jika ukuran perusahaan diinteraksikan dengan variabel komite audit.

Berdasarkan hasil pengujian yang didapatkan ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah komite audit dalam pengaruhnya terhadap praktik penghindaran pajak. Karena jumlah komite audit pada perusahaan besar ataupun kecil disesuaikan dengan efektivitasnya dalam pengambilan keputusan dan jumlah tersebut tidak mampu mempengaruhi praktik penghindaran pajak meskipun jumlah anggotanya semakin banyak.

6. Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Kualitas Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu 0.9495 sebelum terjadinya interaksi dan setelah terjadinya interaksi sebesar 0.9300. Nilai yang dihasilkan melebihi 0.05 sehingga variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh kualitas audit terhadap praktik penghindaran pajak meskipun nilainya mengalami peningkatan. Maka hipotesis keenam dalam penelitian ini tidak mampu diterima.

Hipotesis kedua pada penelitian tidak mampu membuktikan bahwa praktik penghindaran pajak dipengaruhi oleh kualitas audit. Atas hasil tersebut pada penelitian ini ukuran perusahaan diinteraksikan dengan kualitas audit untuk mengetahui apakah terdapat pengaruhnya terhadap praktik penghindaran pajak.

Melihat dari hipotesis kedua memperkuat alasan mengapa hipotesis keenam tidak mampu diterima. Hasil yang didapatkan menyebutkan bahwa praktik penghindaran pajak ternyata tidak mampu dipengaruhi oleh kualitas audit yang telah diinteraksikan dengan ukuran perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena pemilihan KAP tidak dipengaruhi oleh besar atau kecilnya perusahaan, namun didasarkan pada tingginya kualitas auditor demi keberlangsungan perusahaan.

7. Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu 0.0381 sebelum terjadinya interaksi dan setelah terjadinya interaksi sebesar 0.379. Nilai yang dihasilkan dibawah 0.05 sehingga variabel ukuran perusahaan mampu menjadi moderasi dalam pengaruh konservatisme akuntansi terhadap praktik penghindaran pajak. Maka hipotesis keenam dalam penelitian ini mampu diterima.

Hipotesis ketiga pada penelitian yang menyatakan bahwa konservatisme akuntansi mampu mempengaruhi praktik penghindaran pajak didapatkan pada penelitian. Sehingga ukuran perusahaan diinteraksikan dengan konservatisme akuntansi agar mampu mengetahui apakah dari hasil interaksi tersebut mampu merubah pengaruhnya terhadap praktik penghindaran pajak.

Berdasarkan hasil penelitian ukuran perusahaan ternyata mampu memperlengah konservatisme akuntansi dalam pengaruhnya terhadap praktik penghindaran pajak. Hal ini terjadi karena prinsip kehati-hatian dalam pengakuan laba dan utang dilakukan perusahaan dengan memandang perusahaan tersebut besar atau kecil semakin besar perusahaan semakin besar pula risiko yang akan dihadapi sehingga konservatisme akuntansinya akan semakin tinggi pula.

8. Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Nilai probabilitas sebelum berinteraksi yaitu 0.7554 dan 0.6685 setelah variabel moderasi berinteraksi dengan *corporate social responsibility*.

Berdasarkan hasil nilai probabilitas sebelum setelah diinteraksikan lebih besar dari 0.05. Sehingga disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu menjadi moderasi *corporate social responsibility* dalam pengaruhnya terhadap praktik penghindaran pajak. Maka hipotesis kedelapan dalam penelitian ditolak.

Hipotesis keempat *corporate social responsibility* tidak mampu mempengaruhi praktik penghindaran pajak ditolak. Oleh karena itu penelitian ini menambahkan ukuran perusahaan untuk dapat menganalisis apakah ukuran perusahaan mampu memperkuat atau memperlemah CSR yang sebelumnya berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.

Hasil yang didapatkan menjelaskan bahwa besar atau kecilnya perusahaan tidak menjadi hambatan dalam tanggungjawabnya sebagai korporasi terhadap para pemangku kepentingan. Sehingga dalam penelitian ini ukuran perusahaan tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh *corporate social responsibility* terhadap praktik penghindaran pajak. Maka simpulan dalam penelitian ini bahwa ukuran perusahaan bukan variabel yang tepat untuk diinteraksikan dengan variabel independen penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya ditarik kesimpulan :

1. Praktik penghindran pajak tidak mampu dipengarui komite audit pada perusahaan sektor industri pengolahan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
2. Praktik penghindran pajak tidak mampu dipengarui kualitas audit pada perusahaan sektor industri pengolahan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
3. Praktik penghindran pajak tidak mampu dipengarui konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor industri pengolahan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
4. Praktik penghindran pajak tidak mampu dipengarui *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor industri pengolahan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021
5. Ukuran Perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah Komite Audit dalam pengaruhnya pada Praktik Penghindaran Pajak yang terjadi pada perusahaan sektor industri pengolahan terdaftar BEI tahun 2017-2021
6. Ukuran Perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah Kualitas Audit dalam pengaruhnya pada Praktik Penghindaran Pajak

yang terjadi pada perusahaan sektor industri pengolahan terdaftar BEI tahun 2017-2021

7. Ukuran Perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah Konservatisme Akuntansi dalam pengaruhnya pada Praktik Penghindaran Pajak yang terjadi pada perusahaan sektor industri pengolahan terdaftar BEI tahun 2017-2021
8. Ukuran Perusahaan tidak dapat memperkuat atau memperlemah *Corporate Social Responsibility* dalam pengaruhnya pada Praktik Penghindaran Pajak yang terjadi pada perusahaan sektor industri pengolahan terdaftar BEI tahun 2017-2021

B. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Penelitian memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini masih terbatas pada empat variabel independen yaitu komite audit, kualitas audit, konservatisme akuntansi, dan *corporate social responsibility*, serta satu variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan.
2. Penelitian ini masih terbatas dalam mengambil sampel yaitu pada perusahaan sektor industri pengolahan terdaftar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Masih banyak tahun yang belum diteliti dikarenakan periode penelitian yang dilakukan masih terbatas selama 5 tahun

Adapun saran penelitian berdasarkan keterbatasan diantaranya :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah variasi pada variabel independen yang digunakan karena pada penelitian ini hasil nilai variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen masih rendah
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah variasi dalam memilih sampel yang akan digunakan pada penelitian tidak hanya terbatas pada satu sektor perusahaan saja
3. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah periode pada penelitian
4. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu menambah referensi yang relevan dengan masalah yang diteliti

C. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi dalam penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian ini mampu menjadi bukti empiris bahwa *Corporate Social Responsibility* dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak yang terjadi pada perusahaan sektor industri pengolahan terdaftar BEI tahun 2017-2021.
2. Penelitian ini mampu menambah pemahaman kepada para pemangku kepentingan. Hal ini dikarenakan penghindaran pajak mampud mengambil kepercayaan pemangku kepentingan terutama investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, H. A., Salihu, I. A., & Obid, S. N. S. (2014). Corporate Ownership, Governance, and Tax Avoidance: An Interactive Effects. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 164, 150–160.
- Aumeerun, Jugurnath, & Soondrum. (2016). *Tax Evansion: Empirical Evidence from Sub-Saharan Africa*. 70–80.
- Aynda, T. K. P. (2020). *Pengaruh Corporate Governance dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Bandiyono, A. & Dewangga. Analisis Corporate Social Responsibility dalam Aspek Perpajakan dan Pengaruhnya terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi*, 25, 431-446.
- Damayanti, F., & Susanto, T. (2015). No Title. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5, 187–206.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *E-Jurnal Akuntansi*, 21.1, 830–859.
- Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan RI. (2021). *Peran Pajak Sebagai Stimulus Ekonomi di Masa Pandemi*. kemenkeu.go.id
- Ellyanti, R. S., & Suwarni, T. (2022). *Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Corporate Governance, dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance*.
- Fauziyah, E. R. Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017. *Progress Conference*, 2, 33-41.
- Gajevszky, A. (2014). Audit Quality and Corporate Governance: Evidence from the Bucharest Stock Exchange. *Journal of Economic and Social Development*, 1.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory*. Yoga Pratama.

- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, S. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6, 165–176.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). *Hukum Bisnis dan Perpajakan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indriyani, S. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017*. Universitas Semarang.
- Kayo, E. S. (2021). *Perusahaan Manufaktur*. sahamok.net
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (n.d.). *APBN Kita*. Diambil 10 Juni 2022, dari kemenkeu.go.id
- Khairunisa, K., Hapsari, D. W., & Aminah, W. (2017). Kualitas Audit, Corporate Social Responsibility, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer (JRAK)*, 9, 39–46.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Lie Liana Permata Sari, & Adiwibowo, A. S. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 1–13.
- Maitriyadewi, N. L. R. P., & Noviari, N. (2020). Manajemen Laba, Profitabilitas, dan Kepemilikan Keluarga dan Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30, 1382–1396.
- Maraya, A. D., & Yendrawati, R. (2016). Pengaruh Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap tax avoidance: Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan CPO. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 20, 147–159.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Penerbit Andi.
- Mariani, D., & Suryani. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance

dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9.

Melati, E. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*. Universitas Semarang.

Mira & A. Wirta Purnamasari. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Perpajakan*, 3, 211-226.

Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia.

neliti. (2022). *Tax Justice Network*. neliti.com

Nurfadilah, Mulyati, H., Purnamasari, M., & Niar, H. (2016). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur periode 2011-2015. *Seminar Nasional dan The 3rd call for Syariah Paper Accounting*, 441-449.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 88/PMK.06/2015, (2015).

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Pub. L. No. 55/POJK.04/2015 (2015).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, (2012).

Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan dan Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Pramudito, B. W., & Sari, M. M. R. (2015). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 13.

Priyanto, D. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Penerbit Andi.

Purba, E., Purba, B., Syafii, A., Khairad, F., Damanik, D., Siagian, V., Ginting, A. M., Silitonga, H. P., Fitrianna, N., SN, A., & Ernanda, R. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Yayasan Kita Menulis.

Puspita, D., & Febrianti, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi

- Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19, 38–46.
- Putra, N. T., & Jati, I. K. (2018). Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 1234–1257.
- Putri, D. L. dkk. Pengaruh Risiko Perusahaan, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 3, 2622-5379.
- Rudianti, E & Sigit Hermawan. Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Capital Intensity, dan Financial Distress terhadap Penghindaran Pajak. *Business and Economics Journal*, 8, 1-22.
- Saputra, A. W., Suwandi, M., & Suhartono. (2020). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Islamic Accounting and Finance Review*, 1, 29–47.
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi (Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya)*. Pustaka Sahila.
- Septiyanto, N. A., (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9, 1-13.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sularso, S. (2003). *Metode Penelitian Akuntansi: Sebuah Pendekatan Replikasi*. BPFE-Yogyakarta.
- Sunarsih, U., & Oktaviani, K. (2016). Good Corporate Governance in Manufacturing Companies Tax Avoidance. *Etikonomi Jurnal*, 15, 85–96.
- Sunaryo. (2015). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) dalam Berbagai Prespektif Kajian*. CV. Anugerah Utama Raharja.
- Susanto, A., & Veronica. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Karakteristik Perusahaan terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Riset dan Jurnal Akuntansi*.

Swandewi, N. P., & Noviari, N. (2020). Pengaruh Financial Distress dan Konservatisme Akuntansi pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30, 1670–1683.

Tahilia, A . M. S. T., dkk. (2022). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 19, 49-62.

Tax Justice Network. (n.d.). *The State of Tax Justice*.

Victoria, A. O. (2021). *Sri Mulyani Curiga Banyak Perusahaan Mengaku Rugi untuk Hindari Pajak*. katadata.co.id

Wardani, D. K., & Purwaningrum, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 14, 1–13.

Wibawa, A., Wilopo, & Abdillah, Y. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Terdaftar di Indeks Bursa SRI KEHATI Tahun 2010-2014). *Jurnal Perpajakan*, 11, 1–9.

Wibisono, Y. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Widyasari, P. A., Juantara, S. A., & Natalia, I. (2021). Penghindaran Pajak: Analisis Perbandingan Antara Sektor (Periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi*, 11, 271–284.

Windaryani, I. G. A. I., & Jati, I. K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Konservatisme Akuntansi pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*.

Wulansari, N., & Dewi, H. R. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Konservatisme Akuntansi, Pertumbuhan Penjualan, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak. *Simposium Nasional Akuntansi XX*.

Yamin, S., Rachmach, L. A., & Kurniawan, H. (2011). *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS, EViews, MINITAB, dan STATGRAPHICS*. Salemba Empat.

Yunawati, Sri. (2021). Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Pemerintahan*, 3, 1-7.

Zahra, F. (2017). *Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Capital Intensity terhadap Penghindaran Pajak*. UIN Syarif Hidayatullah.

Zain, M. (2003). *Manajemen Perpajakan*. Salemba Empat.



Lampiran 1 Data Eliminasi Sampel

No	Perusahaan	Kode
Data tidak lengkap		
1	Aneka Gas Industri	AGII
2	Alam Karya Prima Industry	AKKU
3	Sepatu Bata	BATA
4	Budi Strach & Sweetener	BUDI
5	Chitose International	CINT
6	colorpak Indonesia	CLPI
7	Century Textile Industry	CNTX
8	Duta Pertiwi Nusantara	DPNS
9	Panasia Indo Resources	HDTX
10	indo komoditi korpora	INCF
11	Kabelindo Murni	KBLM
12	Kertas Basuki Rachmat Indonesia	KBRI
13	Grand Kartech	KRAH
14	Multi Prima Sejahtera	LPIN
15	Nipress	NIPS
16	Prima Cakrawala Abadi	PCAR
17	Prashida Aneka Niaga	PSDN
18	Supreme Cable Manufacturing and Commerce	SCCO
19	Merck Sharp Dohme Pharma	SCPI
20	Siwani Makmur	SIMA
21	Sekar Bumi	SKBM
22	Suparma	SPMA
23	Trisula International	TRIS
24	Nusantara Inti Corpora	UNIT
25	Integra Indocabinet	WOOD
Non Rupiah		
1	Polychem Indonesia	ADMG
2	Barito Pasific	BRPT
3	Citra Turbindo	CTBN
4	Eratex Djaya	ERTX
5	Ever Shine Tex	ESTI
6	Lotte Chemical Titan	FPNI
7	Goodyear Indonesia	GDYR
8	Sumi Indo Kabel	IKBI
9	Indo Rama Synthetic	INDR

No	Perusahaan	Kode
10	Indah Klat Plup & Paper	INKP
11	Toba Plup Lestari	INRU
12	Indopoly Swakarsa Industry	IPOL
13	Jakarta Kyoei Steel Work LTD	JKSW
14	Pelat Timah Nusantara	NIKL
15	Pan Brothers	PBRX
16	Asia Pacific Fibers	POLY
17	Sat Nusa Persada	PTSN
18	Sri Rejeki Isman	SRIL
19	SLJ Global	SULI
20	Tembaga Mulia Semanan	TBMS
21	Tifico Fiber Indonesia	TFCO
22	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia	TKIM
23	Candra Asri Petrochemical	TPIA
24	Unggul Indah Cahaya	UNIC
Laba Negatif		
1	FKS Food Sejahtera	AISA
2	Alumindo Light Metal Industry	ALMI
3	Tri Banyan Tirta	ALTO
4	Asahimas Flat Glass	AMFG
5	Ateliers Mecaniques D'Indonesie	AMIN
6	Asiaplast Industries	APLI
7	Argo Pantas	ARGO
8	Astra Otoparts	AUTO
9	Saranacentral Bajatama	BAJA
10	Trisula Textile Industries	BELL
11	Primarindo Asia Infrastructure	BIMA
12	bakrie and brothers	BNBR
13	Garuda Metalindo	BOLT
14	Indo Kordsa	BRAM
15	Berlina	BRNA
16	Citatah	CTTH
17	Gunawan Dianjaya Steel	GDST
18	Gajah Tunggul	GJTL
19	Inti Keramik Alam Asri Industri	IKAI
20	Indomobil Sukses International	IMAS
21	Indofarma	INAF

No	Perusahaan	Kode
22	Jembo Cable Company	JECC
23	KMI Wire and Cable	KBLI
24	Keramik Indonesia Assosiasi	KIAS
25	Kedaung Indah Can	KICI
26	Krakatau Steel	KRAS
27	Lion Metal Works	LION
28	Langgeng Makmur Industry	LMPI
29	Lionmesh Prima	LMSH
30	Malindo Feedmill	MAIN
31	Multistrada Arah Sarana	MASA
32	Martina Berto	MBTO
33	Mustika Ratu	MRAT
34	Asia Pacific Investama	MYTX
35	Pelangi Indah Canindo	PICO
36	Prima Alloy Steel Universal	PRAS
37	Ricky Putra Globalindo	RICY
38	Bentoel International Investama	RMBA
39	Sreeya Sewu Indonesia	SIPD
40	Solusi Bangun Indonesia	SMCB
41	Susnon Textile Manufacturer	SSTM
42	Mandom Indonesia	TCID
43	Tirta Mahakam Resources	TIRT
44	Surya Toto Indonesia	TOTO
45	Tira Austenite	TIRA
46	Voksel Electric	VOKS
47	Waskita Beton Precast	WSBP
48	Yana Prima Hasta Persada	YPAS
Nilai CETR tidak diantara 0-1		
1	Argha Karya Prima Industry	AKPI
2	Beton Jaya Manunggal	BTON
3	Steel Pipe Industry Indonesia	ISSP
4	Kimia Farma	KAEF
5	kirana megatara	KMTR
6	Merck Indonesia	MERK
7	Star Petrochem	STAR
8	Wijaya Karya Beton	WTON

Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data Sebelum Outlier

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	Y	Z	X1Z	X2Z	X3Z	X4Z
ADES	2017	3.0000	0.0000	0.0208	0.0989	0.12416088	27.4569	0.5723	0.0000	0.5723	2.7155
ADES	2018	3.0000	0.0000	0.0675	0.1209	0.08725378	27.5046	1.8561	0.0000	1.8561	3.3247
ADES	2019	3.0000	0.0000	0.0755	0.1978	0.14417448	27.4355	2.0717	0.0000	2.0717	5.4268
ADES	2020	3.0000	0.0000	0.0798	0.1209	0.11370363	27.5889	2.2027	0.0000	2.2027	3.3349
ADES	2021	3.0000	0.0000	0.0022	0.3736	0.17128243	27.8965	0.0624	0.0000	0.0624	10.4229
ALDO	2017	3.0000	0.0000	-0.0578	0.1868	0.29862135	26.9353	-1.5558	0.0000	-1.5558	5.0319
ALDO	2018	3.0000	0.0000	-0.0702	0.1868	0.13945846	26.9888	-1.8950	0.0000	-1.8950	5.0419
ALDO	2019	3.0000	0.0000	-0.0064	0.1868	0.18489248	27.5532	-0.1766	0.0000	-0.1766	5.1473
ALDO	2020	3.0000	0.0000	0.4254	0.1868	0.29730139	27.5835	11.7337	0.0000	11.7337	5.1530
ALDO	2021	3.0000	0.0000	-0.0442	0.4835	0.23052481	27.8223	-1.2286	0.0000	-1.2286	13.4525
ALKA	2017	3.0000	0.0000	-0.0431	0.1319	0.05164495	26.4443	-1.1393	0.0000	-1.1393	3.4872
ALKA	2018	3.0000	0.0000	0.0719	0.1319	0.00090194	27.1986	1.9561	0.0000	1.9561	3.5866
ALKA	2019	3.0000	0.0000	0.3693	0.2198	0.26039595	27.1282	10.0175	0.0000	10.0175	5.9622
ALKA	2020	3.0000	0.0000	0.2540	0.1978	0.18260374	26.7603	6.7972	0.0000	6.7972	5.2932
ALKA	2021	3.0000	0.0000	0.1057	0.4615	0.01059878	26.9367	2.8470	0.0000	2.8470	12.4323
ARNA	2017	3.0000	1.0000	0.0166	0.0659	0.20990073	28.1019	0.4672	28.1019	0.4672	1.8529
ARNA	2018	3.0000	1.0000	0.0567	0.0440	0.26022329	28.1336	1.5953	28.1336	1.5953	1.2366
ARNA	2019	3.0000	1.0000	0.0265	0.0549	0.2280339	28.2183	0.7491	28.2183	0.7491	1.5505
ARNA	2020	3.0000	1.0000	0.0389	0.0879	0.13914101	28.3092	1.1014	28.3092	1.1014	2.4887

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	Y	Z	X1Z	X2Z	X3Z	X4Z
ARNA	2021	3.0000	1.0000	-0.0367	0.3626	0.18913654	28.4391	-1.0434	28.4391	-1.0434	10.3131
ASII	2017	4.0000	1.0000	-0.0114	0.4176	0.21814632	33.3202	-0.3812	33.3202	-0.3812	13.9139
ASII	2018	4.0000	1.0000	-0.0140	0.3407	0.22060294	33.4737	-0.4677	33.4737	-0.4677	11.4031
ASII	2019	4.0000	1.0000	-0.0444	0.3516	0.32134257	33.4945	-1.4858	33.4945	-1.4858	11.7783
ASII	2020	4.0000	1.0000	0.0368	0.3626	0.27836806	33.4547	1.2323	33.4547	1.2323	12.1319
ASII	2021	4.0000	1.0000	0.0144	0.6154	0.17119011	33.5372	0.4836	33.5372	0.4836	20.6383
CAMP	2017	3.0000	0.0000	-0.0577	0.0440	0.39919522	27.8226	-1.6065	0.0000	-1.6065	1.2230
CAMP	2018	3.0000	0.0000	-0.0167	0.1868	0.25702573	27.6353	-0.4608	0.0000	-0.4608	5.1626
CAMP	2019	3.0000	0.0000	0.0245	0.2198	0.21529119	27.6870	0.6785	0.0000	0.6785	6.0850
CAMP	2020	3.0000	0.0000	0.0988	0.2747	0.29866526	27.7143	2.7378	0.0000	2.7378	7.6138
CAMP	2021	3.0000	0.0000	0.0385	0.4396	0.14493443	27.7684	1.0698	0.0000	1.0698	12.2059
CEKA	2017	3.0000	1.0000	0.0579	0.0879	0.33964272	27.9622	1.6188	27.9622	1.6188	2.4582
CEKA	2018	3.0000	1.0000	0.1498	0.0989	0.11262454	27.7871	4.1618	27.7871	4.1618	2.7482
CEKA	2019	3.0000	1.0000	0.1546	0.1209	0.17895125	27.9625	4.3222	27.9625	4.3222	3.3801
CEKA	2020	3.0000	1.0000	-0.0197	0.1319	0.29403663	28.0800	-0.5532	28.0800	-0.5532	3.7029
CEKA	2021	3.0000	1.0000	-0.0695	0.3626	0.28403292	28.1601	-1.9573	28.1601	-1.9573	10.2119
CLEO	2017	3.0000	0.0000	-0.0191	0.1209	0.34927835	27.2169	-0.5186	0.0000	-0.5186	3.2900
CLEO	2018	3.0000	0.0000	0.0310	0.1429	0.11155093	27.4494	0.8500	0.0000	0.8500	3.9213
CLEO	2019	3.0000	0.0000	0.0127	0.1319	0.15637468	27.8503	0.3536	0.0000	0.3536	3.6726
CLEO	2020	3.0000	0.0000	0.0388	0.1978	0.17093951	27.9018	1.0838	0.0000	1.0838	5.5190

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	Y	Z	X1Z	X2Z	X3Z	X4Z
CLEO	2021	3.0000	0.0000	0.0433	0.3736	0.17295453	27.9298	1.2090	0.0000	1.2090	10.4353
CPIN	2017	4.0000	1.0000	-0.0663	0.1209	0.44627661	30.8306	-2.0434	30.8306	-2.0434	3.7268
CPIN	2018	3.0000	1.0000	-0.0107	0.1209	0.15544158	30.9505	-0.3325	30.9505	-0.3325	3.7413
CPIN	2019	3.0000	1.0000	-0.0354	0.1209	0.42428357	31.0104	-1.0980	31.0104	-1.0980	3.7485
CPIN	2020	3.0000	1.0000	0.0062	0.4615	0.24464406	31.0701	0.1916	31.0701	0.1916	14.3401
CPIN	2021	3.0000	1.0000	-0.0650	0.3846	0.23853567	31.1990	-2.0280	31.1990	-2.0280	11.9996
DLTA	2017	3.0000	1.0000	0.0308	0.0549	0.25938928	27.9243	0.8587	27.9243	0.8587	1.5343
DLTA	2018	3.0000	1.0000	-0.0059	0.1099	0.21380193	28.0520	-0.1645	28.0520	-0.1645	3.0826
DLTA	2019	3.0000	0.0000	-0.0420	0.1209	0.21247251	27.9859	-1.1741	0.0000	-1.1741	3.3829
DLTA	2020	3.0000	0.0000	0.0920	0.1209	0.36392628	27.8344	2.5618	0.0000	2.5618	3.3646
DLTA	2021	3.0000	0.0000	0.1029	0.3187	0.21790988	27.9001	2.8714	0.0000	2.8714	8.8912
DVLA	2017	3.0000	1.0000	0.0297	0.1209	0.2372302	28.1263	0.8355	28.1263	0.8355	3.3999
DVLA	2018	3.0000	1.0000	-0.1155	0.1319	0.27982411	28.1515	-3.2526	28.1515	-3.2526	3.7123
DVLA	2019	3.0000	1.0000	0.0141	0.1319	0.2652199	28.2353	0.3969	28.2353	0.3969	3.7233
DVLA	2020	3.0000	1.0000	0.0690	0.1868	0.27067652	28.3175	1.9552	28.3175	1.9552	5.2901
DVLA	2021	3.0000	1.0000	0.1185	0.4615	0.39402238	28.3662	3.3625	28.3662	3.3625	13.0921
EKAD	2017	3.0000	0.0000	-0.0355	0.0879	0.37274184	27.4038	-0.9721	0.0000	-0.9721	2.4091
EKAD	2018	3.0000	0.0000	-0.0427	0.0879	0.28698016	27.4723	-1.1740	0.0000	-1.1740	2.4152
EKAD	2019	3.0000	0.0000	0.0138	0.0769	0.27258036	27.5987	0.3818	0.0000	0.3818	2.1230
EKAD	2020	3.0000	0.0000	0.1295	0.0879	0.18421273	27.7098	3.5871	0.0000	3.5871	2.4360

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	Y	Z	X1Z	X2Z	X3Z	X4Z
EKAD	2021	3.0000	0.0000	-0.0764	0.0879	0.27308198	27.7842	-2.1231	0.0000	-2.1231	2.4426
FASW	2017	3.0000	1.0000	0.0323	0.2637	0.10732775	29.8685	0.9644	29.8685	0.9644	7.8774
FASW	2018	3.0000	1.0000	0.0300	0.2308	0.11114569	30.0257	0.9022	30.0257	0.9022	6.9290
FASW	2019	3.0000	1.0000	0.0099	0.2088	0.43355713	30.0061	0.2975	30.0061	0.2975	6.2650
FASW	2020	3.0000	1.0000	-0.0103	0.1978	0.21408958	30.0745	-0.3099	30.0745	-0.3099	5.9488
FASW	2021	3.0000	1.0000	-0.0529	0.2088	0.25242064	23.3112	-1.2321	23.3112	-1.2321	4.8672
GGRM	2017	3.0000	1.0000	-0.0242	0.1099	0.25285268	31.8321	-0.7693	31.8321	-0.7693	3.4980
GGRM	2018	3.0000	1.0000	0.0226	0.0989	0.27649862	31.8665	0.7200	31.8665	0.7200	3.1516
GGRM	2019	3.0000	1.0000	-0.0241	0.1648	0.22119674	31.9960	-0.7711	31.9960	-0.7711	5.2741
GGRM	2020	3.0000	1.0000	0.0960	0.1648	0.233	31.9902	3.0719	31.9902	3.0719	5.2731
GGRM	2021	3.0000	1.0000	-0.0314	0.2527	0.16801384	32.1304	-1.0099	32.1304	-1.0099	8.1209
HMSP	2017	3.0000	1.0000	0.0489	0.1648	0.25676199	31.3955	1.5363	31.3955	1.5363	5.1751
HMSP	2018	3.0000	1.0000	0.1300	0.1648	0.24566739	31.4727	4.0903	31.4727	4.0903	5.1878
HMSP	2019	3.0000	1.0000	0.0562	0.1538	0.25360829	31.5609	1.7724	31.5609	1.7724	4.8555
HMSP	2020	3.0000	1.0000	0.0493	0.2637	0.26413376	31.5365	1.5556	31.5365	1.5556	8.3173
HMSP	2021	3.0000	1.0000	0.0413	0.2967	0.69117824	31.6030	1.3036	31.6030	1.3036	9.3767
ICBP	2017	3.0000	1.0000	0.0354	0.2527	0.35769926	31.0848	1.1017	31.0848	1.1017	7.8566
ICBP	2018	3.0000	1.0000	-0.0183	0.2857	0.31108917	31.1681	-0.5697	31.1681	-0.5697	8.9052
ICBP	2019	3.0000	1.0000	0.0337	0.3077	0.21728386	31.2871	1.0543	31.2871	1.0543	9.6268
ICBP	2020	3.0000	1.0000	0.0100	0.3187	0.16916234	32.2714	0.3214	32.2714	0.3214	10.2843

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	Y	Z	X1Z	X2Z	X3Z	X4Z
ICBP	2021	3.0000	1.0000	-0.0075	0.5165	0.28356439	32.4023	-0.2436	32.4023	-0.2436	16.7352
IGAR	2017	3.0000	1.0000	0.0147	0.0330	0.34865751	26.9636	0.3963	26.9636	0.3963	0.8889
IGAR	2018	3.0000	1.0000	-0.0927	0.0659	0.43999112	27.0692	-2.5085	27.0692	-2.5085	1.7848
IGAR	2019	3.0000	1.0000	0.0616	0.0769	0.26056449	27.1491	1.6736	27.1491	1.6736	2.0884
IGAR	2020	3.0000	1.0000	-0.0029	0.4176	0.22713314	27.2244	-0.0782	27.2244	-0.0782	11.3684
IGAR	2021	3.0000	1.0000	-0.0387	0.4176	0.20973103	27.4195	-1.0612	27.4195	-1.0612	11.4499
IMPC	2017	3.0000	0.0000	-0.0505	0.0989	0.32163026	28.4616	-1.4364	0.0000	-1.4364	2.8149
IMPC	2018	3.0000	0.0000	-0.0465	0.1978	0.2867587	28.4940	-1.3243	0.0000	-1.3243	5.6362
IMPC	2019	3.0000	0.0000	-0.0019	0.1978	0.35417316	28.5478	-0.0556	0.0000	-0.0556	5.6468
IMPC	2020	3.0000	0.0000	0.0225	0.1978	0.23130003	28.6232	0.6441	0.0000	0.6441	5.6617
IMPC	2021	3.0000	0.0000	-0.0089	0.5165	0.22874877	28.6824	-0.2553	0.0000	-0.2553	14.8140
INAI	2017	3.0000	0.0000	-0.0011	0.1319	0.24846137	27.8249	-0.0308	0.0000	-0.0308	3.6692
INAI	2018	3.0000	0.0000	0.0540	0.1429	0.23011908	27.9680	1.5090	0.0000	1.5090	3.9954
INAI	2019	3.0000	0.0000	0.0136	0.1978	0.33013598	27.8240	0.3776	0.0000	0.3776	5.5037
INAI	2020	3.0000	0.0000	0.0026	0.3187	0.43600097	27.7229	0.0726	0.0000	0.0726	8.8348
INAI	2021	3.0000	0.0000	0.2090	0.4396	0.47714015	27.7341	5.7965	0.0000	5.7965	12.1908
INDF	2017	3.0000	1.0000	-0.0065	0.2637	0.44692497	32.1077	-0.2093	32.1077	-0.2093	8.4680
INDF	2018	3.0000	1.0000	-0.0154	0.2637	0.4647494	32.2010	-0.4960	32.2010	-0.4960	8.4926
INDF	2019	3.0000	1.0000	0.0488	0.2418	0.26992397	32.1974	1.5708	32.1974	1.5708	7.7840
INDF	2020	3.0000	1.0000	0.0151	0.2527	0.22408982	32.7256	0.4930	32.7256	0.4930	8.2713

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	Y	Z	X1Z	X2Z	X3Z	X4Z
INDF	2021	3.0000	1.0000	0.0036	0.5604	0.24745766	32.8204	0.1168	32.8204	0.1168	18.3938
INDS	2017	3.0000	0.0000	0.0441	0.0440	0.16321588	28.5208	1.2587	0.0000	1.2587	1.2537
INDS	2018	3.0000	0.0000	-0.0236	0.0330	0.32165914	28.5402	-0.6740	0.0000	-0.6740	0.9409
INDS	2019	3.0000	0.0000	-0.0135	0.0330	0.28543582	28.6729	-0.3881	0.0000	-0.3881	0.9453
INDS	2020	3.0000	0.0000	0.1659	0.0549	0.2058102	28.6700	4.7559	0.0000	4.7559	1.5753
INDS	2021	3.0000	0.0000	0.0070	0.0659	0.24525165	28.7832	0.2020	0.0000	0.2020	1.8978
INTP	2017	3.0000	1.0000	-0.0002	0.5934	0.12002986	30.9936	-0.0058	30.9936	-0.0058	18.3918
INTP	2018	3.0000	1.0000	-0.0077	0.5385	0.11936056	30.9556	-0.2398	30.9556	-0.2398	16.6684
INTP	2019	3.0000	1.0000	0.0191	0.4725	0.03345476	30.9527	0.5910	30.9527	0.5910	14.6260
INTP	2020	3.0000	1.0000	0.0216	0.5604	0.14493783	30.9395	0.6669	30.9395	0.6669	17.3397
INTP	2021	3.0000	1.0000	-0.0148	0.5714	0.18449894	30.8943	-0.4582	30.8943	-0.4582	17.6539
JPFA	2017	3.0000	1.0000	0.0682	0.2857	0.38772776	30.6798	2.0918	30.6798	2.0918	8.7656
JPFA	2018	3.0000	1.0000	-0.0467	0.3956	0.25023148	30.7682	-1.4377	30.7682	-1.4377	12.1720
JPFA	2019	3.0000	1.0000	-0.0277	0.4396	0.4711895	30.8573	-0.8558	30.8573	-0.8558	13.5636
JPFA	2020	3.0000	1.0000	0.0757	0.4725	0.19974736	30.8873	2.3381	30.8873	2.3381	14.5951
JPFA	2021	3.0000	1.0000	-0.0883	0.4835	0.28523251	30.9841	-2.7347	30.9841	-2.7347	14.9813
KDSI	2017	3.0000	0.0000	-0.0273	0.1319	0.29159507	27.9149	-0.7625	0.0000	-0.7625	3.6811
KDSI	2018	3.0000	0.0000	-0.0120	0.1319	0.32288626	27.9613	-0.3365	0.0000	-0.3365	3.6872
KDSI	2019	3.0000	0.0000	0.1280	0.1319	0.32481782	27.8571	3.5669	0.0000	3.5669	3.6735
KDSI	2020	3.0000	0.0000	-0.0029	0.1978	0.24073468	27.8507	-0.0815	0.0000	-0.0815	5.5089

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	Y	Z	X1Z	X2Z	X3Z	X4Z
KDSI	2021	3.0000	0.0000	-0.0361	0.1978	0.23993688	27.9302	-1.0079	0.0000	-1.0079	5.5247
KINO	2017	3.0000	0.0000	0.0308	0.1648	0.38621542	28.8059	0.8882	0.0000	0.8882	4.7482
KINO	2018	3.0000	0.0000	-0.0197	0.2637	0.17245671	28.9098	-0.5694	0.0000	-0.5694	7.6246
KINO	2019	3.0000	0.0000	-0.1143	0.2857	0.17104428	29.1777	-3.3344	0.0000	-3.3344	8.3365
KINO	2020	3.0000	0.0000	-0.0392	0.3187	0.55707503	29.2903	-1.1470	0.0000	-1.1470	9.3343
KINO	2021	3.0000	0.0000	0.0834	0.4835	0.01472732	29.3075	2.4452	0.0000	2.4452	14.1707
KLBF	2017	3.0000	1.0000	-0.0447	0.3626	0.2413673	30.4414	-1.3615	30.4414	-1.3615	11.0392
KLBF	2018	3.0000	1.0000	-0.0046	0.3407	0.25348019	30.5295	-0.1393	30.5295	-0.1393	10.4002
KLBF	2019	3.0000	1.0000	-0.0185	0.4066	0.24672466	30.6399	-0.5658	30.6399	-0.5658	12.4580
KLBF	2020	3.0000	1.0000	0.0469	0.4835	0.16609302	30.7474	1.4411	30.7474	1.4411	14.8669
KLBF	2021	3.0000	1.0000	-0.0326	0.5055	0.23352529	30.8762	-1.0072	30.8762	-1.0072	15.6078
LTLS	2017	3.0000	1.0000	-0.0337	0.1429	0.02317426	29.3836	-0.9910	29.3836	-0.9910	4.1977
LTLS	2018	3.0000	1.0000	-0.0332	0.1538	0.10869864	29.4745	-0.9773	29.4745	-0.9773	4.5345
LTLS	2019	3.0000	1.0000	0.0353	0.1868	0.00606989	29.3997	1.0372	29.3997	1.0372	5.4923
LTLS	2020	3.0000	1.0000	0.1089	0.2198	0.35266284	29.3402	3.1957	29.3402	3.1957	6.4484
LTLS	2021	3.0000	1.0000	0.0073	0.5824	0.21633767	29.4598	0.2148	29.4598	0.2148	17.1579
MARK	2017	3.0000	0.0000	-0.0221	0.0549	0.200286	26.1509	-0.5767	0.0000	-0.5767	1.4369
MARK	2018	3.0000	0.0000	-0.1221	0.0879	0.3083414	26.4856	-3.2332	0.0000	-3.2332	2.3284
MARK	2019	3.0000	0.0000	-0.1184	0.0879	0.34673951	26.8129	-3.1756	0.0000	-3.1756	2.3572
MARK	2020	3.0000	0.0000	0.0904	0.1099	0.13814605	27.3021	2.4690	0.0000	2.4690	3.0002

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	Y	Z	X1Z	X2Z	X3Z	X4Z
MARK	2021	3.0000	0.0000	-0.0900	0.1868	0.19736157	27.7066	-2.4942	0.0000	-2.4942	5.1759
MDKI	2017	3.0000	0.0000	-0.0371	0.0989	0.44887772	27.4888	-1.0211	0.0000	-1.0211	2.7187
MDKI	2018	3.0000	0.0000	0.2793	0.1758	0.2494947	27.5412	7.6913	0.0000	7.6913	4.8424
MDKI	2019	3.0000	0.0000	0.0227	0.2088	0.12947795	27.5518	0.6258	0.0000	0.6258	5.7526
MDKI	2020	3.0000	0.0000	0.0084	0.1648	0.12663686	27.6044	0.2320	0.0000	0.2320	4.5502
MDKI	2021	3.0000	0.0000	0.0046	0.2418	0.23275587	27.6163	0.1259	0.0000	0.1259	6.6765
MLBI	2017	3.0000	1.0000	-0.0660	0.2527	0.26280491	28.5513	-1.8846	28.5513	-1.8846	7.2163
MLBI	2018	3.0000	1.0000	0.0542	0.2527	0.29928609	28.6921	1.5543	28.6921	1.5543	7.2519
MLBI	2019	3.0000	1.0000	0.0119	0.2088	0.28090165	28.6947	0.3404	28.6947	0.3404	5.9912
MLBI	2020	3.0000	1.0000	0.1446	0.2747	0.6221757	28.6983	4.1506	28.6983	4.1506	7.8841
MLBI	2021	3.0000	1.0000	0.1018	0.2747	0.19897218	28.7033	2.9229	28.7033	2.9229	7.8855
MLIA	2017	3.0000	1.0000	-0.0338	0.0549	0.49246727	29.2771	-0.9883	29.2771	-0.9883	1.6086
MLIA	2018	3.0000	1.0000	0.2697	0.0989	0.30263787	29.2919	7.8988	29.2919	7.8988	2.8970
MLIA	2019	3.0000	1.0000	-0.0365	0.0989	0.87477077	29.3816	-1.0719	29.3816	-1.0719	2.9059
MLIA	2020	3.0000	1.0000	0.0186	0.0989	0.34281719	29.3794	0.5464	29.3794	0.5464	2.9057
MLIA	2021	3.0000	1.0000	-0.0022	0.3956	0.06725979	29.4430	-0.0641	29.4430	-0.0641	11.6478
MYOR	2017	3.0000	0.0000	-0.0578	0.1319	0.26909251	30.3334	-1.7525	0.0000	-1.7525	4.0000
MYOR	2018	3.0000	0.0000	-0.1024	0.1209	0.3037734	30.4984	-3.1220	0.0000	-3.1220	3.6866
MYOR	2019	3.0000	0.0000	0.0382	0.1099	0.20235749	30.5775	1.1672	0.0000	1.1672	3.3602
MYOR	2020	3.0000	0.0000	0.0541	0.2418	0.22905514	30.6156	1.6574	0.0000	1.6574	7.4016

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	Y	Z	X1Z	X2Z	X3Z	X4Z
MYOR	2021	3.0000	0.0000	-0.0448	0.2857	0.26262439	30.6226	-1.3728	0.0000	-1.3728	8.7493
PBID	2017	3.0000	0.0000	-0.0400	0.0879	0.34026026	28.2319	-1.1300	0.0000	-1.1300	2.4819
PBID	2018	3.0000	0.0000	-0.0252	0.1209	0.37513188	28.4621	-0.7170	0.0000	-0.7170	3.4405
PBID	2019	3.0000	0.0000	0.1311	0.1209	0.3194043	28.4807	3.7344	0.0000	3.7344	3.4427
PBID	2020	3.0000	0.0000	0.0556	0.1209	0.17733047	28.5153	1.5856	0.0000	1.5856	3.4469
PBID	2021	3.0000	0.0000	-0.1144	0.1209	0.2399159	28.6611	-3.2776	0.0000	-3.2776	3.4645
PYFA	2017	4.0000	0.0000	0.0437	0.0659	0.21821751	25.7957	1.1278	0.0000	1.1278	1.7008
PYFA	2018	4.0000	0.0000	-0.0549	0.0769	0.26169037	25.9547	-1.4261	0.0000	-1.4261	1.9965
PYFA	2019	4.0000	0.0000	0.0260	0.0769	0.25057259	25.9744	0.6755	0.0000	0.6755	1.9980
PYFA	2020	3.0000	0.0000	-0.1058	0.0879	0.14517855	26.1551	-2.7662	0.0000	-2.7662	2.2994
PYFA	2021	3.0000	0.0000	0.0462	0.2637	0.64469812	27.4156	1.2673	0.0000	1.2673	7.2305
ROTI	2017	3.0000	1.0000	0.0308	0.1209	0.26378317	29.1483	0.8985	29.1483	0.8985	3.5234
ROTI	2018	3.0000	1.0000	0.0123	0.1648	0.10870086	29.1112	0.3590	29.1112	0.3590	4.7986
ROTI	2019	3.0000	1.0000	0.0244	0.1868	0.1589777	29.1748	0.7128	29.1748	0.7128	5.4502
ROTI	2020	3.0000	1.0000	0.0412	0.1758	0.20192714	29.1244	1.2011	29.1244	1.2011	5.1208
ROTI	2021	3.0000	1.0000	0.0605	0.4945	0.13500992	29.0640	1.7570	29.0640	1.7570	14.3723
SIDO	2017	3.0000	1.0000	0.0170	0.1099	0.21606156	28.7810	0.4892	28.7810	0.4892	3.1627
SIDO	2018	3.0000	1.0000	0.0372	0.3846	0.21863322	28.8363	1.0735	28.8363	1.0735	11.0909
SIDO	2019	3.0000	1.0000	-0.0091	0.3956	0.20731397	28.8943	-0.2618	28.8943	-0.2618	11.4307
SIDO	2020	3.0000	1.0000	0.0047	0.4945	0.20369923	28.9790	0.1350	28.9790	0.1350	14.3303

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	Y	Z	X1Z	X2Z	X3Z	X4Z
SIDO	2021	3.0000	1.0000	-0.0347	0.6044	0.19558451	29.0344	-1.0069	29.0344	-1.0069	17.5483
SKLT	2017	3.0000	0.0000	-0.0583	0.1978	0.30096386	27.1789	-1.5852	0.0000	-1.5852	5.3760
SKLT	2018	3.0000	0.0000	-0.0465	0.2198	0.17032606	27.3397	-1.2703	0.0000	-1.2703	6.0087
SKLT	2019	3.0000	0.0000	-0.0078	0.2198	0.25800533	27.3964	-0.2135	0.0000	-0.2135	6.0212
SKLT	2020	3.0000	0.0000	0.0492	0.2418	0.16662906	27.3747	1.3459	0.0000	1.3459	6.6180
SKLT	2021	3.0000	0.0000	0.0201	0.3736	0.10694366	27.5135	0.5523	0.0000	0.5523	10.2798
SMBR	2017	3.0000	0.0000	-0.0107	0.2857	0.23206877	29.2525	-0.3136	0.0000	-0.3136	8.3578
SMBR	2018	3.0000	0.0000	-0.0290	0.2747	0.39163167	29.3427	-0.8516	0.0000	-0.8516	8.0612
SMBR	2019	3.0000	0.0000	-0.0158	0.3297	0.0030713	29.3486	-0.4645	0.0000	-0.4645	9.6754
SMBR	2020	3.0000	0.0000	0.0437	0.4396	0.01003441	29.3780	1.2848	0.0000	1.2848	12.9134
SMBR	2021	3.0000	0.0000	0.0280	0.5714	0.00602521	29.3919	0.8217	0.0000	0.8217	16.7954
SMGR	2017	4.0000	1.0000	-0.0288	0.4945	0.41781349	31.5221	-0.9069	31.5221	-0.9069	15.5878
SMGR	2018	4.0000	1.0000	-0.0078	0.4725	0.13225641	31.5659	-0.2459	31.5659	-0.2459	14.9158
SMGR	2019	4.0000	1.0000	0.0331	0.5385	0.19298011	32.0106	1.0583	32.0106	1.0583	17.2365
SMGR	2020	4.0000	1.0000	0.0331	0.5165	0.34262996	31.9878	1.0575	31.9878	1.0575	16.5212
SMGR	2021	3.0000	1.0000	0.0213	0.6923	0.35477764	31.9684	0.6811	31.9684	0.6811	22.1319
SMSM	2017	3.0000	1.0000	-0.0825	0.1538	0.23174049	28.5244	-2.3546	28.5244	-2.3546	4.3884
SMSM	2018	3.0000	1.0000	-0.0725	0.1648	0.23303444	28.6611	-2.0782	28.6611	-2.0782	4.7244
SMSM	2019	3.0000	1.0000	-0.0234	0.2198	0.24550814	28.7647	-0.6723	28.7647	-0.6723	6.3219
SMSM	2020	3.0000	1.0000	0.0834	0.2088	0.20142985	28.8476	2.4052	28.8476	2.4052	6.0231

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	Y	Z	X1Z	X2Z	X3Z	X4Z
SMSM	2021	3.0000	1.0000	-0.0872	0.2747	0.18207311	28.9840	-2.5260	28.9840	-2.5260	7.9626
SRSN	2017	3.0000	0.0000	0.0885	0.1209	0.0529865	27.2044	2.4083	0.0000	2.4083	3.2884
SRSN	2018	3.0000	0.0000	-0.0274	0.1209	0.16399679	27.2553	-0.7474	0.0000	-0.7474	3.2946
SRSN	2019	3.0000	0.0000	-0.0575	0.1209	0.32639904	27.3816	-1.5751	0.0000	-1.5751	3.3099
SRSN	2020	3.0000	0.0000	-0.0676	0.1319	0.13426271	27.5332	-1.8619	0.0000	-1.8619	3.6308
SRSN	2021	3.0000	0.0000	0.0413	0.4066	0.37106229	27.4804	1.1361	0.0000	1.1361	11.1733
STTP	2017	3.0000	0.0000	0.0131	0.0330	0.21032269	28.4822	0.3732	0.0000	0.3732	0.9390
STTP	2018	3.0000	0.0000	-0.0291	0.0330	0.27660112	28.5985	-0.8336	0.0000	-0.8336	0.9428
STTP	2019	3.0000	0.0000	-0.0197	0.1099	0.15291153	28.6894	-0.5662	0.0000	-0.5662	3.1527
STTP	2020	3.0000	0.0000	0.0695	0.1099	0.1498937	28.8691	2.0054	0.0000	2.0054	3.1724
STTP	2021	3.0000	0.0000	-0.0159	0.2967	0.20700072	28.9969	-0.4620	0.0000	-0.4620	8.6035
TALF	2017	3.0000	0.0000	-0.0220	0.0769	0.29310694	27.5490	-0.6071	0.0000	-0.6071	2.1192
TALF	2018	3.0000	0.0000	-0.0297	0.0769	0.18770639	27.6155	-0.8190	0.0000	-0.8190	2.1243
TALF	2019	3.0000	0.0000	-0.0172	0.1099	0.51279026	27.9155	-0.4807	0.0000	-0.4807	3.0676
TALF	2020	3.0000	0.0000	0.0243	0.1429	0.23296685	28.0193	0.6820	0.0000	0.6820	4.0028
TALF	2021	3.0000	0.0000	-0.0113	0.3187	0.33599669	28.0821	-0.3176	0.0000	-0.3176	8.9492
TSPC	2017	3.0000	0.0000	-0.1287	0.0220	0.72384203	29.6372	-3.8142	0.0000	-3.8142	0.6514
TSPC	2018	3.0000	0.0000	-0.0334	0.0220	0.7234401	29.6941	-0.9906	0.0000	-0.9906	0.6526
TSPC	2019	3.0000	0.0000	0.0206	0.0330	0.76361692	29.7560	0.6135	0.0000	0.6135	0.9810
TSPC	2020	3.0000	0.0000	0.0002	0.0989	0.48950507	29.8398	0.0072	0.0000	0.0072	2.9512

KODE	TAHUN	X1	X2	X3	X4	Y	Z	X1Z	X2Z	X3Z	X4Z
TSPC	2021	3.0000	0.0000	-0.0332	0.0989	0.59951497	29.8974	-0.9931	0.0000	-0.9931	2.9569
ULTJ	2017	3.0000	0.0000	0.0406	0.0659	0.3381305	29.2772	1.1899	0.0000	1.1899	1.9304
ULTJ	2018	3.0000	0.0000	-0.0495	0.0549	0.30760428	29.3459	-1.4513	0.0000	-1.4513	1.6124
ULTJ	2019	3.0000	0.0000	-0.0073	0.0549	0.20281759	29.5194	-0.2156	0.0000	-0.2156	1.6219
ULTJ	2020	3.0000	0.0000	0.0000	0.0769	0.22587771	29.8005	-0.0001	0.0000	-0.0001	2.2923
ULTJ	2021	3.0000	0.0000	0.0019	0.4396	0.21511714	29.6334	0.0559	0.0000	0.0559	13.0257
UNVR	2017	3.0000	1.0000	-0.0234	0.3407	0.25673667	30.5705	-0.7152	30.5705	-0.7152	10.4141
UNVR	2018	3.0000	1.0000	-0.0866	0.3187	0.19207544	30.6026	-2.6511	30.6026	-2.6511	9.7525
UNVR	2019	3.0000	1.0000	0.0338	0.3187	0.31514268	30.6587	1.0375	30.6587	1.0375	9.7704
UNVR	2020	3.0000	1.0000	0.0279	0.6484	0.18388836	30.6531	0.8568	30.6531	0.8568	19.8740
UNVR	2021	4.0000	1.0000	0.0766	0.4945	0.24653216	30.5791	2.3415	30.5791	2.3415	15.1215
WIIM	2017	3.0000	0.0000	0.0969	0.1758	0.54088414	27.8345	2.6970	0.0000	2.6970	4.8940
WIIM	2018	3.0000	0.0000	0.0362	0.2088	0.25543459	27.8586	1.0073	0.0000	1.0073	5.8166
WIIM	2019	3.0000	0.0000	0.0962	0.5055	0.34931772	27.8930	2.6827	0.0000	2.6827	14.0998
WIIM	2020	3.0000	0.0000	-0.0077	0.5165	0.06558697	28.1100	-0.2165	0.0000	-0.2165	14.5184
WIIM	2021	3.0000	0.0000	-0.0269	0.5495	0.14735242	28.2682	-0.7618	0.0000	-0.7618	15.5320

Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Z	Y
Mean	0.059574	0.476596	0.012968	0.235960	29.01650	0.257129
Median	0.000000	0.000000	0.003560	0.197802	28.66998	0.239937
Maximum	1.000000	1.000000	0.425390	0.692308	33.53723	0.873771
Minimum	0.000000	0.000000	-0.128697	0.021978	23.31120	0.000902
Std. Dev.	0.237202	0.500518	0.073089	0.156481	1.711840	0.133496

	X1Z	X2Z	X3Z	X4Z
Mean	1.844686	14.30977	0.367635	6.959455
Median	0.000000	0.000000	0.116830	5.426795
Maximum	33.53723	33.53723	11.73373	22.13195
Minimum	0.000000	0.000000	-3.814221	0.651367
Std. Dev.	7.376923	15.07688	2.059313	4.825199

Lampiran 4 Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.597031	(46,179)	0.0000
Cross-section Chi-square	120.146476	46	0.0000

Lampiran 5 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.896422	9	0.4469

Lampiran 6 Hasil Uji LM

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	21.64311 (0.0000)	0.083189 (0.7730)	21.72630 (0.0000)
Honda	4.652215 (0.0000)	-0.288424 (0.6135)	3.085666 (0.0010)
King-Wu	4.652215 (0.0000)	-0.288424 (0.6135)	1.039198 (0.1494)
Standardized Honda	5.402249 (0.0000)	0.160156 (0.4364)	-1.373701 (0.9152)
Standardized King-Wu	5.402249 (0.0000)	0.160156 (0.4364)	-1.771956 (0.9618)
Gourieroux, et al.	--	--	21.64311

(0.0000)

Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.455128	1.438897	0.316303	0.7521
X1	-1.060570	0.762448	-1.391006	0.1660
X2	0.097818	1.542140	0.063430	0.9495
X3	5.547478	2.654919	2.089509	0.0381
X4	0.418192	1.340292	0.312015	0.7554
Z	-0.004713	0.051566	-0.091397	0.9273
X1Z	0.034437	0.025757	1.336993	0.1829
X2Z	-0.004858	0.055263	-0.087913	0.9300
X3Z	-0.196447	0.093934	-2.091322	0.0379
X4Z	-0.019697	0.045920	-0.428941	0.6685

Lampiran 8 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.455128	1.438897	0.316303	0.7521
X1	-1.060570	0.762448	-1.391006	0.1660
X2	0.097818	1.542140	0.063430	0.9495
X3	5.547478	2.654919	2.089509	0.0381
X4	0.418192	1.340292	0.312015	0.7554
Z	-0.004713	0.051566	-0.091397	0.9273
X1Z	0.034437	0.025757	1.336993	0.1829
X2Z	-0.004858	0.055263	-0.087913	0.9300
X3Z	-0.196447	0.093934	-2.091322	0.0379
X4Z	-0.019697	0.045920	-0.428941	0.6685

Lampiran 9 Hasil Uji Simultan

Root MSE	0.097930	R-squared	0.459557
Mean dependent var	0.257129	Adjusted R-squared	0.293499
S.D. dependent var	0.133496	S.E. of regression	0.112208
Akaike info criterion	-1.332523	Sum squared resid	2.253738
Schwarz criterion	-0.508111	Log likelihood	212.5714
Hannan-Quinn criter.	-1.000158	F-statistic	2.767453
Durbin-Watson stat	2.411458	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	0.097930	R-squared	0.459557
Mean dependent var	0.257129	Adjusted R-squared	0.293499
S.D. dependent var	0.133496	S.E. of regression	0.112208
Akaike info criterion	-1.332523	Sum squared resid	2.253738
Schwarz criterion	-0.508111	Log likelihood	212.5714
Hannan-Quinn criter.	-1.000158	F-statistic	2.767453
Durbin-Watson stat	2.411458	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 11 Hasil Uji *Moderate Regression Analysis*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.455128	1.438897	0.316303	0.7521
X1	-1.060570	0.762448	-1.391006	0.1660
X2	0.097818	1.542140	0.063430	0.9495
X3	5.547478	2.654919	2.089509	0.0381
X4	0.418192	1.340292	0.312015	0.7554
Z	-0.004713	0.051566	-0.091397	0.9273
X1Z	0.034437	0.025757	1.336993	0.1829
X2Z	-0.004858	0.055263	-0.087913	0.9300
X3Z	-0.196447	0.093934	-2.091322	0.0379
X4Z	-0.019697	0.045920	-0.428941	0.6685

Lampiran 12

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Rofiqotul Umah
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 10 Mei 2001
3. Alamat rumah : Desa Waru Lor RT/RW 06/04 No. 03,
Wiradesa, Pekalongan
4. Alamat tinggal : Desa Waru Lor RT/RW 06/04 No. 03,
Wiradesa, Pekalongan
5. Nomor handphone : 082333308925
6. Email : rumah10@gmail.com
7. Nama ayah : Sodikin
8. Pekerjaan ayah : Pedagang
9. Nama ibu : Siti Sulikhah
10. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN Waru Lor, (2006-2013)
2. SMP : SMP N 2 Wiradesa (2013-2016)
3. SMA : SMA 1 Negeri Kedungwuni (2017-2019)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKK KSR PMI Unit UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ROFIQOTUL UMAH
NIM : 4319126
Jurusan/Prodi : AKUNTANSI SYARIAH
E-mail address : rrumah10@gmail.com
No. Hp : 082333308925

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, KONSERVATISME AKUNTANSI, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PRAKTIK PENGHINDARAN PAJAK DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 November 2023



(ROFIQOTUL UMAH)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD